

BIDANG ILMU: PENDIDIKAN SENI MUSIK/366

LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA



PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBANGUNAN LABOR UNP

TIM PENGUSUL

Ketua : Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A. NIDN 0007059202  
Anggota 1 : Drs. Esy Maestro, M.Sn. NIDN 0003126005  
Anggota 2 : Yensharti, M.Sn. NIDN 0021036805

Penelitian ini dibiayai oleh :  
Dana DIPA Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2018  
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNP No 071/UN35/KP/2017  
Tanggal 1399/UN35.2/PG/2018

JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2018

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBANGUNAN LABOR UNP

Peneliti/Pelaksana  
 Nama Lengkap : Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd, M.A  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
 NIDN : 0007059202  
 Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
 Unit : FBS - Jurusan Sendratasik  
 Nomor HP : 085647718448  
 Alamat surel (e-mail) : fajry.sinaga@gmail.com  
 Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Drs. Esy Maestro, M.Sn	0003126005	Anggota Pengusul 1
2	Yensharti, S. Sn, M.Sn	0021036805	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	RETNO RAMADANTI	15023104/2015	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 17.000.000,00  
 Biaya Keseluruhan : Rp 17.000,00

Mengetahui,  
 Dekan FBS UNP  
 (Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum)  
 NIP/NIK 196103211986021001

Padang, 3 Desember 2018  
 Ketua,  
 (Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd, M.A)  
 NIP/NIK 171026

Menyetujui,  
 Ketua LP2M UNP  
 (Prof. Dr/Rusdinal, M.Pd)  
 NIP/NIK 196303201988031002

**PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
TELAH TERDAFTAR**

JUDUL : pemanfaatan lagu anak-anak dalam pelajaran tematik ...  
 PENGARANG : Sinaga, Fajry Sub'haan Syah  
 JENIS : kti  
 NOMOR : 70/hd/20-P. (1)  
 TANGGAL : 28 Juli 2020

KEPALA  
 (Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)  
 NIP. 19601104 198702 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBANGUNAN LABOR UNP

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd, M.A  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
 NIDN : 0007059202  
 Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
 Unit : FBS - Jurusan Sestratisik  
 Nomor HP : 085647718448  
 Alamat surel (e-mail) : fajry.sinaga@gmail.com  
 Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Drs. Esy Maestro, M.Sn	0003126005	Anggota Pengusul 1
2	Yensharti, S. Sn, M.Sn	0021036805	Anggota Pengusul 2

**Anggota Peneliti Mahasiswa**

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	RETNO RAMADANTI	15023104/2015	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 17.000.000,00  
 Biaya Keseluruhan : Rp 17.000,00



(Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum)  
 NIP/NIK 196103211986021001

Padang, 3 Desember 2018  
 Ketua,

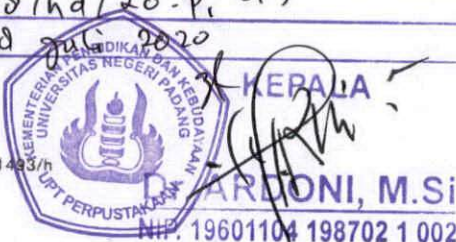
(Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd, M.A)  
 NIP/NIK 171026



(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)  
 NIP/NIK 196303201988031002

**PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
 TELAH TERDAFTAR**

JUDUL : pemanfaatan lagu anak-anak dalam pelajaran tematik ...  
 PENGARANG : Sinaga, Fajry Sub'haan Syah  
 JENIS : kki  
 NOMOR : 70/hd/20-P. (1)  
 TANGGAL : 28 Juli 2020



NIP. 19601104 198702 1 002

## RINGKASAN

Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Kurikulum PAUD 2013 harus dilaksanakan sebagai landasan pendidikan yang dibagi kedalam sebelas tema yaitu: (1) Diri Sendiri, (2) Lingkunganku, (3) Kebutuhanku, (4) Binatang, (5) Tanaman, (6) Rekreasi, (7) Pekerjaan, (8) Air, Udara, Api, (9) Alat Komunikasi, (10) Tanah Air, (11) Alam Semesta. Pada pelaksanaannya, kurikulum tematik tersebut tidak pernah terlepas dari aktivitas musikal, salah satunya adalah bernyanyi. Hal ini diperkuat dengan penelitian Dincel (2017) yang mengemukakan bahwa lagu anak-anak memiliki kontribusi yang besar dalam pengembangan kepribadian dan membuat anak-anak merasa lebih bahagia, sehingga dapat mendorong komunikasi dan berkontribusi pada perkembangan kognitif dan linguistik anak-anak pada usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik berbasis aktivitas musikal pada masing-masing tema yang terkandung dalam Kurikulum PAUD 2013. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan acuan dalam mengembangkan bahan ajar menurut elemen musik yang sesuai pada lagu anak.

**Kata Kunci:** lagu anak-anak, pembelajaran tematik, aktivitas musikal.

## **PRAKATA**

Laporan penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini, laporan kemajuan hasil penelitian yang berjudul **"Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-Kanak Pembangunan Labor UNP"**. Penelitian ini sudah berlangsung dua bulan dan akan dilanjutkan bulan Agustus 2018 hingga Oktober 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik berbasis aktivitas musikal pada masing-masing tema yang terkandung dalam Kurikulum PAUD 2013. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan acuan dalam mengembangkan bahan ajar menurut elemen musik yang sesuai pada lagu anak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini:

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D. yang telah memberikan bantuan dana serta kesempatan kepadapeneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ketua LP2M Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
3. Kepala Sekolah TK Pembangunan Lab. UNP, Asmarini, S.Pd.
4. Segenap guru kelas di TK Pembangunan Lab. UNP yang telah membantu dalam proses penelitian.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna memperbaiki laporan ini dan semoga laporan ini dapat diterima dengan baik.

## DAFTAR ISI

SAMPUL MUKA PROPOSAL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	22
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	23
BAB 5. HASIL DAN LUARAN PENELITIAN .....	27
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	71
Lampiran 1. Personalia Penelitian .....	71
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	71
Lampiran 3. Laporan penggunaan dana anggaran 100% .....	73
Lampiran 4. Riwayat Hidup Tim Peneliti .....	76

## BAB 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar dalam skema pendidikan yang berlaku di Indonesia. Salah satu lembaga pendidikan dalam PAUD adalah Taman Kanak-Kanak (TK) yang diselenggarakan untuk anak usia 4-6 tahun. Menurut pakar neurologi, sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia terjadi ketika usia 4 tahun, 80% terjadi ketika usia 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika usia 8 sampai dengan 18 tahun. (Permendikbud No. 146 Tahun 2014: 2) Dengan demikian, usia anak yang tergabung dalam layanan pendidikan TK merupakan masa-masa krusial (keemasan) untuk dikembangkan potensinya secara holistik sebelum anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya yaitu Sekolah Dasar (SD). Selain terkait dengan masa-masa keemasan untuk mengembangkan potensinya secara holistik, struktur pembelajaran di TK berdasarkan Kurikulum PAUD 2013 dikembangkan menjadi delapan (8) tema sebagai cara untuk mengenalkan berbagai konsep, topik, dan ide kepada anak-anak secara utuh. Beberapa tema yang dijadikan pokok bahasan dalam kurikulum PAUD 2013 adalah diriku, keluargaku, lingkunganku, binatang, tanaman, kendaraan, alam semesta, dan negaraku.

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Pasal 7 Ayat 3, tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama, moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Penelitian Dincel (Turkey, 2017) tentang klasifikasi nilai lagu anak-anak berdasarkan nilai Schwartz, mengatakan bahwa:

*Children's songs inspire the love of music in children and improve their musical skills and at the same time, teach national values and societal rules, contribute to their personality development, make children feel happier, foster interpersonal communication and particularly contribute to the cognitive and linguistic development of children at early ages. (Dincel, 2017: 64)*

Lagu anak-anak dapat membangkitkan rasa cinta kepada musik dan dapat meningkatkan kemampuan musikalitas anak. Syair yang terkandung dalam lagu

anak dapat mengajarkan rasa nasionalisme dan adat-istiadat yang berkembang di masyarakat. Lagu anak memiliki kontribusi yang besar dalam pengembangan kepribadian dan membuat anak-anak merasa lebih bahagia, sehingga dapat mendorong komunikasi dan berkontribusi pada perkembangan kognitif dan linguistik anak-anak pada usia dini. Selain menyanyikan lagu anak, bermain musik maupun mendengarkan musik merupakan rangkaian aktivitas musikal yang sangat digemari oleh anak-anak.

Pemilihan lagu anak-anak yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik senantiasa dikaitkan dengan tema yang ada dan lagu model yang sudah dikuasai guru. Namun, tidak menutup kemungkinan guru juga mempelajari lagu-lagu anak sebanyak mungkin untuk menunjang pembelajaran tematik tersebut. Melalui lagu anak-anak yang disampaikan sesuai tema yang sedang dibahas, maka pesan pendidikan yang terkandung di dalam lagu anak-anak akan tersampaikan.

Menurut Sinaga (2010: 90) hasil dari pembelajaran tematik melalui lagu sebagai medianya rata-rata mengalami peningkatan pemahaman, terbukti anak dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Melalui pembelajaran dengan lagu anak-anak, sangat sesuai dengan perkembangan anak usia Taman Kanak-kanak karena syairnya mengandung pesan pendidikan, maka dalam pendidikan anak usia dini, seni sangat berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan anak.

Taman Kanak-Kanak merupakan tempat terbaik bagi anak untuk bermain, bernyanyi, menggambar, menari dan belajar bersama teman seusianya, beberapa hal tersebut tergabung dalam kegiatan yang disebut sebagai aktivitas musikal. Selain itu, Taman Kanak-Kanak dipandang sebagai tempat bagi anak untuk melatih daya cipta dengan menggunakan alat beragam, sehingga berkembang aktivitas dan kreativitasnya.

Salah satu Taman Kanak-kanak di Kota Padang yang sudah menerapkan Kurikulum PAUD 2013 sebagai acuan pembelajarannya adalah TK Pembangunan Labor Universitas Negeri Padang (UNP). Taman Kanak-kanak ini merupakan afiliasi dari beberapa lembaga formal SD - SMP dan SMA bernama Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP. Taman Kanak-Kanak Pembangunan Labor



UNP terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka Komplek UNP Air Tawar Padang Sumatera Barat. TK Pembangunan Labor UNP termasuk kedalam TK unggulan di Kota Padang, hal tersebut dibuktikan dengan seringnya guru-guru mengikuti pelatihan tentang Kurikulum 2013. Selain itu, TK Pembangunan Labor UNP berdiri dibawah asuhan dari Universitas Negeri Padang yang memiliki beberapa sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan aktivitas musikal salah satunya adalah mendengarkan dan menyanyikan lagu anak-anak.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di TK Pembangunan Labor UNP sudah berjalan beberapa tahun terakhir. Dalam pelaksanaannya, lagu anak-anak digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan dari tema yang dipelajari. Peran guru sangat penting dalam pemilihan lagu yang akan digunakan pada masing-masing tema menurut Kurikulum PAUD 2013. Berdasarkan pengamatan terhadap data di lapangan, tim peneliti merasa perlu penelaahan dan kajian lebih lanjut terkait dengan pemanfaatan lagu anak-anak untuk mengkaji kendala dan pelaksanaan proses pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP Padang.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP?

## **C. Luaran Penelitian**

Luaran dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi artikel publikasi ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN atau terakreditasi (draft), bahan ajar mata kuliah Musik Sekolah dan proseding dalam Seminar Internasional.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Dasar Pemanfaatan

Pemanfaatan menurut KBBI berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan suatu hal, dalam hal ini adalah proses memanfaatkan lagu anak-anak yang digunakan sebagai media pembelajaran dengan tema-tema tertentu berdasarkan Kurikulum 2013. (<https://kbbi.web.id/manfaat>, diakses pada 29 Januari 2018 pukul 22:56 WIB) Pelaksanaan kurikulum di Taman Kanak-kanak salah satunya menggunakan media berupa lagu anak-anak. Hal ini dapat juga diartikan sebagai pemanfaatan media berupa lagu anak-anak untuk menyampaikan pesan dalam suatu tema. Dalam prosesnya, jika apa yang diharapkan dapat menghasilkan sesuatu dengan baik maka proses pemanfaatan media berjalan dengan sukses, namun sebaliknya jika apa yang diharapkan tidak sesuai maka proses pemanfaatan media tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan artinya adalah suatu cara atau proses menggunakan sesuatu untuk dapat diperoleh manfaatnya. Dalam hal ini yaitu cara atau proses menggunakan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP. Diharapkan setelah pembelajaran menggunakan lagu anak-anak sesuai dengan tema yang diatur dalam Kurikulum PAUD 2013 dapat tercapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya pesan dan perubahan perilaku maupun kompetensi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran.

### B. Lagu Anak-anak

Lagu merupakan suatu bentuk musik. Pengertian musik menurut Banoe (2003: 288) adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani Kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Taylor (dalam Joseph, 2005: 6) Musik yaitu ekspresi artistik dengan bunyi-bunyian atau melodi dari alat-alat musik ritmis, atau nada-nada yang harmonis. Musik diyakini dapat

mempengaruhi perkembangan otak di awal kehidupan karena sifatnya yang mudah dibentuk.

Menurut Banoe (2006: 233) lagu adalah nyanyian; melodi pokok. Juga berarti: karya musik. Karya Musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. Nyanyian Rakyat, lagu nasional, lagu anak, lagu gereja sampai hampir selalu memakai bentuk lagu. Lagu instrumental juga tersusun dengan memakai bentuk tersebut.

Menurut Mahmud (1995: 10) musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir, anak telah memiliki beberapa unsur musik seperti irama, dan melodi. Musik merupakan media yang sangat baik untuk pembelajaran anak-anak. Menurut Hurlock (1997: 38) masa kanak-kanak (2 tahun sampai masa remaja) periode ini biasanya terdiri atas dua bagian: Masa kanak-kanak dini (2 sampai 6 tahun) adalah usia prasekolah atau “prakelompok”. Anak itu berusaha mengendalikan lingkungan dan mulai belajar menyesuaikan diri secara sosial. Akhir masa kanak-kanak (6 sampai 13 tahun pada anak perempuan dan 14 taun pada anak laki-laki) adalah periode dimana terjadi kematangan seksual dan masa remaja dimulai. Perkembangan utama ialah sosialisasi. Ini merupakan usia sekolah atau “usia kelompok”. Pengertian anak menurut Undang-undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 anak - anak adalah seseorang yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum pernah menikah. Batas 21 tahun ditentukan karena berdasarkan pertimbangan usaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi, dan kematangan mental seorang anak dicapai usia tersebut.

Menurut Rohidi dalam (Hartono, 2013: 7) anak-anak merupakan manusia yang telah mengalami proses pembentukan budaya. Anak juga telah terlatih untuk dapat berbicara dengan orang lain dengan penguasaan bahasa tertentu; kepercayaan-kepercayaan tertentu; mempunyai pengetahuan tetentu terutama mengenai lingkungan dekat masing-masing. Anak telah mempunyai nilai-nilai tertentu yang dijadikan pedoman dalam bertindak dan pedoman dalam menanggapi banyak hal yang dihadapinya (Mahmud, 1995: 10).

Musik adalah salah satu wahana bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan, baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota

kelompok. Kegiatan musik yang dilakukan sendiri atau bersama-sama dapat membantu anak memantapkan emosi, dan menggunakan emosi sebaik-baiknya. Bentuk pembelajaran bagi anak seharusnya dalam bentuk yang menyenangkan, tanpa ada beban bagi anak yang dapat menciptakan hambatan bagi anak dalam mengikuti pendidikan dimasa-masa selanjutnya. Pembelajaran itu dapat melalui nyanyian dengan menggunakan lagu anak-anak.

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu aktivitas penampilan keterampilan yang penting dalam kegiatan belajar musik, bahkan merupakan langkah yang paling awal dalam pendidikan musik (Joseph, 2004: 63). Apabila kita bertujuan mendidik anak lewat lagu atau musik, maka lagu yang baik untuk anak adalah lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Suprana (1988: 7) mengungkapkan bahwa “dalam kaitannya dengan pertumbuhan anak, musik memiliki nilai edukatif, yakni sarana bermain”. Selain itu lagu anak sebaiknya bisa mewakili ekspresi anak sesuai dengan usianya. Sebuah lagu anak yang baik adalah sebuah lagu yang mampu mengembangkan daya imajinasi, daya berfikir anak, dapat menyalurkan emosinya (Mahmud, 2003: 8). Sama halnya dengan lagu dewasa, lagu anak memiliki unsur-unsur musik seperti melodi, ritmik, motif, wilayah nada, lirik atau syair, tempo dan lain-lain. Namun, unsur-unsur musik dalam lagu anak cenderung lebih sederhana.

Lagu anak-anak adalah lagu yang khusus diciptakan oleh seseorang untuk anak-anak dan sesuai dengan karakteristiknya. Karakteristik lagu anak-anak diantaranya “Melodi mudah diingat dan cukup menarik untuk dinyanyikan tanpa syair, lagu tersebut mendorong jawaban ritmis tertentu, syairnya sesuai dengan skema ritmis dan alur melodi, melodi terletak pada ambitus rata-rata” (Mahmud, 2003: 6). Lagu anak-anak Indonesia dalam beberapa contoh: Bintang Kecil (Daljono); Pamanku Datang (A.T. Mahmud); Hai Becak (Ibu Sud), dan lain-lain. Lagu sejenis dalam jangkauan nada dan penggunaan interval jarak jauh. Rancangan syairnya mengarah pada keadaan lingkungan yang lebih luas (Banoe, 2006: 233).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan lagu anak-anak menurut Wisley (dalam Joseph, 2004: 64) adalah : (1) nyanyian yang memiliki

jangkauan nada dari d' s/d a', yang dapat dicapai oleh 75% anak usia 6-7 tahun, sedangkan 25% menguasai jangkauan nada c' s/d g', (2) nyanyian yang memiliki interval nada yang dapat dinyanyikan dengan tepat adalah prime, sekonde dan tertis, (3) nyanyian berskala nada pentatonik dan diatonik, (4) nyanyian yang memiliki ritme metrik yang kuat, seperti lagu mars, lagu tari (*dances song*) dan lainnya, (5) nyanyian yang merangsang daya imajinasi anak serta kreativitas pada ekspresi yang menarik ditinjau dari segi ritme, melodi, dan syair, (6) nyanyian dengan pola ritme dan syair sederhana, (7) nyanyian yang utuh dan terpadu, sehingga menimbulkan kepuasan saat menyanyi, (8) nyanyian bukanlah hanya bahasa untuk menyatakan perasaan, tetapi juga menumbuhkan jawaban atau tindakan.

Menurut pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat kita ketahui sedikit gambaran tentang lagu anak-anak, namun pada kenyataannya pencipta lagu kurang memperhatikan karakteristik lagu tersebut. Lagu anak-anak biasanya sederhana, syairnya mengandung tema pendidikan karena lagu anak-anak itu berfungsi sebagai penyampai pesan pendidikan terutama di Taman Kanak-kanak, maka anak-anak harusnya dibiasakan untuk mendengarkan lagu anak-anak yang baik bukan lagu anak-anak seperti jaman sekarang.

### **C. Elemen Dasar Lagu Anak-anak**

Elemen-elemen dasar musik yang utama dalam nyanyian adalah, (1) Ritme, yaitu gerak yang teratur dari suatu syair atau musik yang mengandung penekanan-penekanan bunyi dalam interval yang teratur dan dapat diukur, (2) melodi, yaitu penyuaran sejumlah urutan nada yang saling berhubungan dan membentuk suatu ekspresi nada-nada dalam melodi, (3) syair, yaitu kata-kata bahasa yang dipadukan dalam suatu karya musik, dan (4) dinamik, yaitu volume bunyi yang kuat, lembut, dan perubahan yang berangsur-angsur dari kuat ke lembut dan kebalikannya (Joseph, 2004: 63-64).

Menurut Joseph (2004: 64) kombinasi ritme, melodi dan syair menimbulkan kesan keutuhan suatu nyanyian. Dalam lagu, elemen-elemen ini saling berhubungan. Hubungan yang paling erat adalah antara ritme dengan melodi, karena keduanya saling tergantung. Hubungan antara syair, ritme dan melodi tidak

erat. Perubahan terhadap syair dapat dilakukan dengan bebas tanpa mempengaruhi komposisi musikal atau lagu, sehingga lagu tersebut “berubah” menjadi bukan lagu semula lagi. Lagu yang baik adalah lagu yang memiliki unsur-unsur seperti melodi, irama, tempo, ekspresi dan harmoni.

Melodi merupakan susunan rangkaian nada yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Jamalus (dalam Joseph, 2005:57). Dari pengertian tersebut melodi dapat diartikan sebagai lagu pokok dalam musik. Irama adalah rangkaian gerak yang terdapat dalam musik dan tari. Dalam musik irama adalah unsur pokok musik yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan panjang pendek yang berbeda lama waktunya. Menurut Joseph (2005: 52) secara singkat irama adalah pola panjang pendek bunyi dalam lagu. Joseph (2006: 59) menyatakan bahwa tempo adalah tingkat kecepatan suatu lagu dengan perubahan kecepatannya dalam musik. Tanda yang menyatakan kecepatan lagu dilaksanakan disebut tanda tempo. Menurut Muttaqin (2007: 665) Dinamik yaitu tanda untuk menyatakan tingkat volume suara dan perubahan-perubahannya. Warna nada adalah ciri khas bunyi yang terdengar yang dihasilkan oleh bahan atau sumber bunyi maupun oleh cara memproduksi bunyi. Harmoni adalah bunyi gabungan dari 2 nada atau lebih yang berbeda tingginya dan terdengar serentak. Ekspresi adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada serta unsur-unsur pokok musik dalam pengelompokan frase yang diwujudkan oleh semua musik atau penyanyi dan disampaikan kepada pendengarnya.

Hal yang paling menonjol dari musik dalam pendidikan pemula adalah nilai musik bagi pertumbuhan dan belajar anak-anak. Schellenberg (dalam Seefeldt dan Wasik, 2008: 298) menghubungkan musik dengan sederetan keterampilan kognitif. Anak-anak yang sudah ambil bagian dalam pendidikan musik dalam satu tahun memiliki peningkatan kecerdasan umum. Menurut Seefeldt dan Wasik (2008: 298) penelitian dan teori mendokumentasikan hal-hal berikut:

- a. Musik adalah kegiatan sosial. Mendengarkan musik dan menyanyi atau menari bersama dapat menyatukan anak-anak. Setiap anak merasa sebagai bagian dari komunitas pada saat bernyanyi bersama.

- b. Musik memberi anak-anak kesempatan langka untuk menciptakan dan fasih dalam cara berfikir mereka. Mereka bisa merespon dengan cara unik saat mendengarkan atau bergerak mengikuti musik.
- c. Musik memberikan anak-anak kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan bebas ketika mereka menari di sinar matahari, menabuh drum atau menyanyikan lagu gembira.
- d. Musik itu bersifat fisik. Anak-anak bergoyang, bertepuk tangan, menari atau menghentakkan kaki mengikuti musik, yang melatih mereka mengontrol tubuh mereka. Bahkan menyanyi itu kegiatan fisik yang menuntut kemampuan, mengontrol otot, pita suara dan pernapasan.

Dari aspek bahasa dari sebuah lagu, anak akan mendapatkan pengalaman bahasa yang berupa perbendaharaan kosakata tentang berbagai hal seperti: (1) arti hormat kepada orang tua; (2) sayang sesamanya; (3) kebesaran Tuhan; (4) cinta tanah air; dan (5) nilai nilai. Selain itu melalui nyanyian pula, membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek fisik, intelegensi, emosi, dan rasa sosial anak. Mahmud dan Fat (dalam Sinaga, 2010: 82-83). Sedangkan dari unsur melodi, ritme, harmoni, ekspresi, dan struktur lagunya bila dikaitkan dengan kompetensi berbahasa dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan membaca dan sastra khususnya berkaitan dengan masalah intonasi, vokalisasi atau artikulasi, ekspresi atau mimik dan pemahaman kalimat (Sinaga, 2010: 83).

Penelitian ini akan membahas mengenai lagu anak-anak yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran tematik yang ada di TK Pembangunan Labor UNP. Lagu-lagu tersebut akan dikaji dan dianalisis berdasarkan konsep lagu anak-anak yang sesuai untuk anak usia umur 4-6 tahun. Selain itu, pembahasan mengenai pesan yang terkandung dalam syair suatu lagu anak dibahas dan disesuaikan berdasarkan tema dalam Kurikulum PAUD 2013.

#### **D. Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10, lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

Fisik-motorik sebagaimana dimaksud pada ayat 1, meliputi: (1) motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan; (2) motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; dan (3) kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya. -6-

Kognitif meliputi (1) belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru; (2) berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat; dan (3) berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: (1) memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; (2) mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan



perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan (3) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Sosial-emosional sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi: (1) kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan menyesuaikan diri dengan orang lain; (2) kemampuan diri serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, menaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan (3) perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

Menurut Jazuli (2010: 133) Pembelajaran merupakan proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Pembelajaran dalam konteks ini berfokus pada anak, tidak terbatas di dalam kelas saja, dan mencakup semua kondisi dan peristiwa yang mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran.

Tema merupakan suatu yang berisi bahan-bahan maka harus dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu mempertimbangkan antara lain alokasi waktu setiap tema, memperhitungkan banyak dan sedikitnya bahan yang ada di lingkungan, Semiawan (dalam Sinaga, 2010: 84). Menurut Triyanto (2011: 154) secara umum prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi: (1) prinsip penggalian tema: (2) prinsip pengelolaan pembelajaran: (3) prinsip evaluasi: (4) prinsip reaksi.

Menurut Sinaga (2010: 83) pembelajaran tematik menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Dalam hal ini peran guru sangatlah diperlukan untuk mengemas pengalaman belajar yang

menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual sehingga bisa menjadi proses pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran Tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan di Taman Kanak-kanak, pembelajaran tematik mempunyai karakteristik seperti: (1) berpusat pada siswa (*student centered*); (2) memberikan pengalaman langsung; (3) pembelajaran berlangsung secara terpadu; (4) menyajikan konsep dari berbagai pengetahuan; (5) bersifat fleksibel; dan (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Tim Pustaka Yustisia (dalam Sinaga, 2010: 83)

Tema yang diatur dalam Kurikulum PAUD 2013 adalah sebagai berikut diriku, keluargaku, lingkunganku, binatang, tanaman, kendaraan, alam semesta, dan negaraku. Pembelajaran bertema di taman kanak-kanak dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan utuh. Biasanya tema-tema tersebut tertuang pada lagu anak-anak. Pembelajaran ini dapat dijadikan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak.

#### **E. Taman Kanak-kanak**

Taman Kanak-kanak atau disingkat TK adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lama masa belajar seorang murid di TK biasanya tergantung pada tingkat kecerdasannya yang dinilai dari rapor per semester. Secara umum untuk lulus dari tingkat program di TK selama 2 (dua) tahun yaitu: 1) TK 0 (nol) kecil (TK kecil) selama 1 (satu) tahun; 2) TK 0 (nol) besar (TK besar) selama 1 (satu) tahun.

Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan yang didirikan sebagai usaha untuk mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan keluarga ke pendidikan sekolah. (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014). Tujuan TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai

budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Tinjauan pustaka merupakan kajian atau acuan awal suatu tahap penelitian sebelum melangkah ke penulisan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik dan permasalahan yang akan diteliti. Dengan adanya perbedaan permasalahan, meskipun dengan topik yang sama, maka penelitian tersebut memiliki kebaruan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun pustaka yang terkait dengan penelitian ini antara lain terdapat pada tulisan-tulisan sebagai berikut,

Artikel Ardipal (2015) berjudul *Kembalikan Lagu Anak-anak Indonesia: Sebuah Analisis Struktur Musik* dalam Jurnal Panggung Vol. 25 No. 4, Desember 2015. Artikel tersebut berisi tentang perbandingan struktur musik lagu anak-anak dan struktur musik orang dewasa. Pembahasan mengenai struktur musik yang terdapat dalam musik sebagai pengembangan seni di lingkungan tertentu dan musik sebagai seni komersial.

Penelitian ini akan mengkaji tentang bentuk struktur musikal dari lagu anak-anak yang digunakan dalam pembelajaran tematik sesuai dengan Kurikulum PAUD 2013 di TK Pembangunan Labor UNP.

Artikel Johar Alimuddin (2015) berjudul *Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak* dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. II No.2 Juli 2015. Artikel tersebut membahas tentang pengembangan lagu anak-anak pada jaman dahulu seperti lagu cipt. Pak Kasur, Ibu Sud, A.T Mahmud yang disesuaikan untuk pendidikan karakter anak-anak pada jaman sekarang.

Penelitian yang tim akan lakukan, akan mengkaji tentang lagu anak-anak yang berkembang saat ini, namun dalam konteks wilayah Taman Kanak-kanak, terutama mengenai pemilihan lagu yang akan diajarkan pada masing-masing tema.

Artikel Sri Wulan Anggraeni (2016) berjudul *Penggunaan Media Lagu Anak Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi* dalam Jurnal Sekolah Dasar, ISSN 2528-2883 Vol. 1 No. 1 Sept 2016. Artikel tersebut membahas tentang Penggunaan media lagu sangat efektif dalam proses pembelajaran menulis puisi. Lagu dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa.

Artikel Diego Aguirre, Daisy Bustinza & Mijail Garvich berjudul *Influence of Songs in Primary School Students' Motivation for Learning English in Lima, Peru* dalam English Language Teaching; Vol. 9, No. 2; 2016 ISSN 1916-4742 E-ISSN 1916-4750 Published by Canadian Center of Science and Education. Artikel tersebut membahas mengenai penggunaan lagu untuk memotivasi pembelajaran bahasa Inggris di Peru.

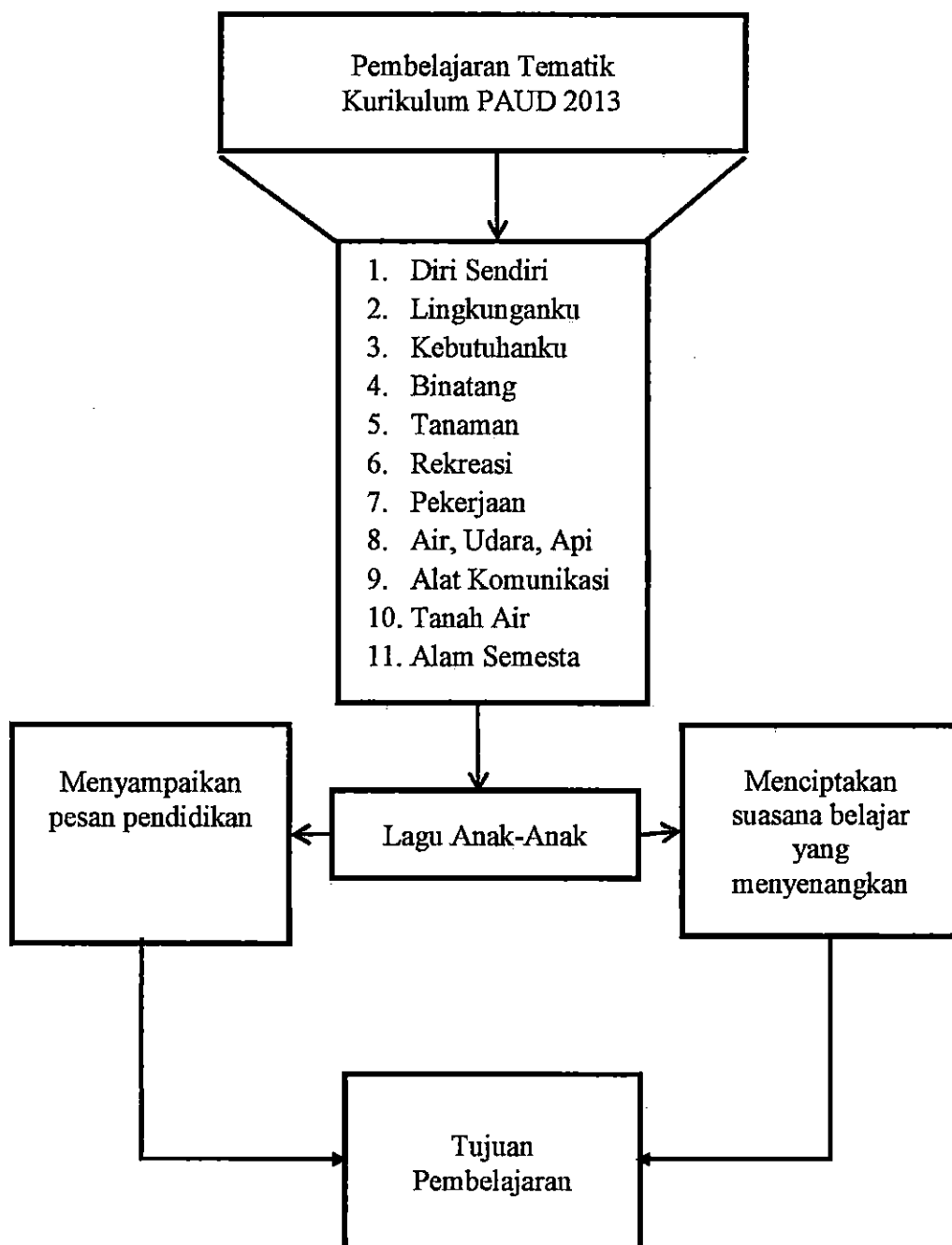
Dalam penelitian ini, tim peneliti akan membahas lagu anak-anak dari sisi elemen musikal dan pelaksanaan lagu anak-anak sesuai dengan tema yang berlaku sehingga, dapat ditemukan apakah sangat berpengaruh atau tidak terhadap anak-anak jika menggunakan lagu sebagai penyampaian pesan maupun pembelajaran di TK.

Penelitian yang tim akan lakukan sama-sama akan mengkaji mengenai penggunaan atau pemanfaatan namun dalam konteks pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan Kurikulum PAUD 2013, termasuk di dalamnya peran seorang guru dalam menyampaikan materi.

Artikel Betul Keray Dincel (2017) berjudul *Analysis of Children's Songs in Terms of Values* dalam *Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735 (paper) ISSN 2222-288X (online) Vol 8. No. 26, 2017. Artikel ini membahas mengenai nilai yang terkandung dalam lagu anak-anak, dimana dalam satu lagu yang diajarkan dapat memuat berbagai macam tema karakter yang dapat diajarkan kepada anak-anak, salah satunya adalah rasa nasionalisme dan musikalitas bagi anak-anak.

Penelitian yang akan tim lakukan akan membahas mengenai lagu anak-anak yang digunakan dalam pembelajaran tematik, kemudian akan dianalisis mengenai

nilai-nilai atau aspek pembelajaran yang terkandung dalam lagu yang digunakan oleh guru di TK Pembangunan Labor UNP.



Gambar 1 Skema Kerangka Berfikir  
(Sinaga, Januari 2018)

Pada penelitian ini yang menjadi pusat dari kerangka berfikir atau konsep adalah pemanfaatan lagu anak-anak. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP menggunakan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum PAUD 2013 yang terdiri dari sebelas tema yaitu: (1) Diri Sendiri, (2) Lingkunganku, (3) Kebutuhanku, (4) Binatang, (5) Tanaman, (6) Rekreasi, (7) Pekerjaan, (8) Air, Udara, Api, (9) Alat Komunikasi, (10) Tanah Air, (11) Alam Semesta.

Lagu anak-anak digunakan untuk pembelajaran menggunakan tema-tema di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP. Dalam pembelajaran tematik terdapat proses pembelajaran menggunakan media berupa lagu anak-anak yang berfungsi sebagai penyampai pesan pendidikan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa dapat bermain sambil belajar melalui pesan yang terdapat dalam syair lagu. Dengan pembelajaran tematik melalui lagu anak-anak akan tercapai suatu tujuan pembelajaran, yaitu tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan melalui lagu anak-anak, selain itu siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam mengekspresikan lagu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui penggunaan media lagu anak-anak.

### **BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan lagu anak-anak dalam setiap tema berdasarkan pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu aspek akademik dan aspek praktik.

- a. Dalam aspek akademik memberikan pengetahuan dan referensi tentang pemanfaatan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik berbasis aktivitas musikal di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP, sehingga membantu para ilmuwan atau akademisi untuk penelitian berikutnya.
- b. Dalam aspek praktik, penelitian ini dapat menambah wawasan para guru agar lebih memahami penggunaan dan makna lagu anak yang sebenarnya sehingga lebih kreatif dalam mengajar maupun mengembangkan bahan ajar.

## **BAB 4. METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP, tepatnya Jalan Prof. Dr. Hamka Komplek UNP Air Tawar Padang Sumatera Barat. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan karena TK Pembangunan Labor merupakan TK yang berafiliasi dengan Universitas Negeri Padang, selain itu pengajar yang masuk disini merupakan pengajar profesional S-1 dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran lebih terkontrol, sarana dan prasarana lebih memadai, kualitas tenaga pengajar serta jumlahnya cukup banyak sehingga dapat dijadikan contoh untuk penelitian dan terdapat pembelajaran tematik menggunakan lagu anak-anak.

### **B. Metodologi Penelitian**

Menurut Travers (dalam Margono 2005: 18), penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian pendidikan. Tujuannya untuk menemukan prinsip-prinsip umum, yaitu penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.

Jenis pendekatan dalam topik penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Moleong dalam Margono 2005: 36).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi (Margono 2005: 39).



Metode adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu: cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Koentjaraningrat 1983:7). Kualitas penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan, karena itu tingkat ketepatan dalam menentukan metode penelitian sangat diperlukan.

### **C. Penentuan Informan**

Informan yang dituju dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Pembangunan Lab. UNP Asmarini, S.Pd., selaku penentu kebijakan dan beberapa guru kelas yang secara langsung mengajarkan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik sesuai dengan Kurikulum PAUD 2013. Tim peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru mengenai kendala serta upaya yang dihadapi untuk mengembangkan pembelajaran tematik menggunakan lagu anak di kelas.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bermacam-macam bentuknya, mulai dari observasi, pengumpulan data, pengambilan dokumentasi terkait dengan lagu dan pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai sumber data yang dapat dikumpulkan.

Menurut Margono (2005: 158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan langsung terhadap obyek atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki. Pengamatan menurut Moleong (dalam Sumaryanto, 2010: 17), dapat dibagi ke dalam pengamatan terbuka, yaitu subjek dengan sukarela memberikan kesempatan pada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang lain yang sedang mengamati mereka, sebaliknya pada pengamatan tertutup adalah pengamat beroperasi tanpa diketahui oleh para subjeknya. Jadi dengan metode observasi peneliti akan memperoleh hasil secara langsung yang

berupa fakta sesuai kenyataan sesuai konsep penelitian yang telah disusun. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran menggunakan lagu anak-anak dalam tema tertentu di kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui lagu apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tematik dan pelaksanaannya.

Studi pustaka digunakan untuk mencari informasi tentang lagu anak-anak dan beberapa unsur musikal yang terdapat didalamnya. Studi pustaka dapat dilakukan melalui media cetak maupun media internet.

#### **E. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong dalam Sumaryanto, 2010: 103).

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklarifikasikan dan dianalisis berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif model air, yaitu mencakup tiga komponen pokok yaitu: (1) reduksi data; (2) sajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau *verifikasi* (Milles dan Huberman dalam Suprayogi, 2009: 28).

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan:

1. Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, gambar dan foto;
2. Proses reduksi (penyederhanaan), dilakukan dengan cara penulis membuat

rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan;

3. Proses klasifikasi (dikelompokan), yaitu data yang dipisah-pisahkan, kemudian peneliti mengelompokanya sesuai dengan permasalahan untuk disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi;
4. Proses interpretasi data, yaitu menganalisis data yang sudah dikelompokan menurut kategori, kemudian disajikan sesuai dengan tujuan dalam penelitian;
5. Penyajian data, penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan; dan

Proses verifikasi/ penarikan kesimpulan, yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang dan kemudian diadakan penarikan kesimpulan.

## BAB 5. HASIL DAN LUARAN PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-kanak Dharma Wanita UNP dahulunya bernama TK Dharmawanita IKIP Padang, berdiri pada tanggal 7 Desember 1971. Sejak awal berdirinya TK ini banyak diminati oleh calon peserta didik TK. Ini ditandai dengan banyaknya calon yang mendaftar untuk masuk, sedangkan daya tampung terbatas. TK Dharmawanita IKIP Padang berubah nama menjadi TK Dharmawanita UNP pada tanggal 4 Agustus 1999. TK Dharmawanita UNP yang berada dibawah kepengurusan ibu-ibu Dahma Wanita UNP mulai tahun 2016 dialihkan kepengurusannya dibawah naungan Yayasan Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP yang dipimpin oleh Asmarini, S.Pd dari tahun 2014 sampai sekarang. Seiring berjalannya waktu TK ini lebih sering dikenal oleh masyarakat Padang dengan nama TK Pembangunan Labor UNP.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini bernama Taman Kanak-kanak Dharma Wanita UNP. Lokasi TK DW UNP adalah Jl. Prof. Dr. Hamka, Komplek UNP, Kel. Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara

#### a. Visi TK Pembangunan Laboratorium UNP

*Terciptanya anak yang cerdas, terampil, santun, ceria, berprestasi, mandiri dan berakhlak mulia serta berkarakter*

#### b. Misi TK Pembangunan Laboratorium UNP

- Melaksanakan PBM sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.
- Melaksanakan kegiatan persiapan calistung melalui gambar sambil bermain tanpa paksaan
- Melaksanakan kegiatan pengenalan lingkungan sekitar anak.
- Melaksanakan prinsip-prinsip belajar di TK yaitu: bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.
- Meningkatkan prestasi melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler
- Meningkatkan disiplin iman dan taqwa (Imtaq).

- Menanamkan aqidah sedini mungkin melalui kegiatan membaca doa-doa, ayat-ayat pendek, iqra', praktek sholat berjama'ah, sholat berjamaah ke mesjid, nyanyi bernafaskan Islam.
  - Menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan sehari-hari
- c. Tujuan TK Pembangunan Laboratorium UNP

Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan di TK adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/ motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Tujuan Sekolah:

- Menanamkan Aqidah sedini mungkin
- Membentuk anak-anak yang berilmu pengetahuan dasar.
- Membentuk anak yang berjiwa sosial.
- Mendidik anak yang memiliki keberanian berkomunikasi dengan lancar.
- Membentuk dan mengembangkan jiwa estetika (keindahan), kreatifitas dan memiliki keterampilan.

#### **B. Kurikulum TK Pembangunan Laboratorium UNP**

Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, dalam hal ini melalui Taman Kanak-kanak yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 4-6 tahun. Karena pada masa ini merupakan masa emas (*The Golden Age*). Oleh sebab itu pendidikan hendaknya dibangun dengan empat pilar yaitu *Learning to Know*, *Learning to Do*, *Learning to Be*, dan *Learning to Live Together*.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa:

*“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.*

Sesuai dengan UU tersebut, Jean Piaget menyatakan bahwa pendidikan harus peka terhadap kesiapan anak yang dikenal dengan konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak (*Developmentally Appropriate Particle*) Isi program kegiatan disesuaikan dengan tahapan, berfikir anak sehingga proses asimilasi dan akomodasi berjalan efektif.

Proses pembelajaran yang baik dapat diwujudkan untuk memenuhi semua aspek perkembangan anak maka berdasarkan sistem pendidikan Indonesia yang diterapkan oleh pemerintah maka dikeluarkanlah Permen No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD dan Permen No.146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 serta Permen No.160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2013 PAUD untuk menggantikan Kurikulum 2006 atau yang sering disebut KTSP. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku.

Taman Kanak-kanak Pembangunan Laboratorium UNP untuk mewujudkan hal tersebut perlu menyusun kurikulum yang sesuai dengan keadaan sekolahnya dan juga memperhatikan kondisi sekolah. Baik itu kondisi pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana. Maka dari itu Kurikulum 2013 digunakan sebagai acuan untuk pengembangan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

- a. Memberikan acuan bagi pengelola dan pendidik dalam menyusun program layanan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak.
- b. Memberikan informasi tentang layanan PAUD yang diberikan oleh satuan PAUD kepada peserta didik.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP menggunakan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum PAUD 2013 yang terdiri dari sebelas tema yaitu: (1) Diri Sendiri, (2) Lingkunganku, (3) Kebutuhanku, (4) Binatang, (5) Tanaman, (6) Rekreasi, (7) Pekerjaan, (8) Air, Udara, Api, (9) Alat Komunikasi, (10) Tanah Air, (11) Alam Semesta.

### **C. Pemanfaatan Lagu Anak-anak dalam Pembelajaran Tematik di TK Pembangunan Laboratorium UNP**

Pemanfaatan lagu anak-anak sangat erat kaitannya sebagai materi ajar dalam setiap tema yang dipelajari. Proses pemanfaatan tersebut diawali dengan kegiatan guru yang membacakan teks atau lirik lagu kemudian siswa menirukan lirik lagu yang diajarkan. Setelah siswa dapat menirukan lirik lagu, guru menyanyikan lagu disertai dengan gerakan tepuk tangan sebagai pemberi ketukan dan ekspresi sesuai dengan isi tema yang akan diajarkan, setelah itu guru membimbing siswa untuk menirukan apa yang telah diajarkan guru dan dilakukan secara berulang-ulang.

Dalam pembelajaran tematik yang diterapkan guru selalu melakukan kebiasaan kepada siswa untuk selalu menyanyikan lagu-lagu yang telah diajarkan ketika akan menerangkan materi baru. Dalam Kegiatan menyampaikan tema pembelajaran, terkadang guru mengganti lirik lagu yang sudah ada dengan teks sesuai tema yang sedang dibahas. Pada tahap ini anak-anak hanya dituntut untuk dapat menyanyikan lagu dan syair disertai ekspresi atau gerakan, dengan tidak begitu memperhatikan intonasi yang tepat dan suara yang dihasilkan, karena fungsi dari lagu anak-anak yang digunakan adalah untuk menyampaikan pesan dalam syair lagu dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak dapat bermain sambil belajar.

Pemanfaatan lagu anak-anak yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat menambah jumlah lagu anak-anak sesuai dengan tema pembelajaran, dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran yang mendukung pesan tema pembelajaran. Pemilihan lagu anak-anak yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas dan lagu model yang dikuasai guru. Lagu model tersebut adalah lagu yang

mengandung pesan pendidikan dan sesuai dengan anak usia dini. Dalam satu tema tidak hanya memanfaatkan satu lagu saja, namun karena kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya pengetahuan tentang lagu anak-anak dan kesulitan guru dalam mengembangkan lagu terkadang dalam satu tema hanya menggunakan satu lagu model yang dikuasai oleh guru atau bahkan dalam satu tema tersebut tidak menggunakan lagu anak-anak.

Lagu yang dimanfaatkan dalam setiap tema mengandung syair-syair yang merupakan bagian dalam penyampaian materi sesuai dengan tema yang dipelajari. Beberapa lagu sangat membantu khususnya dalam penyampaian pesan dan menghasilkan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor UNP menggunakan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum PAUD 2013 yang terdiri dari sebelas tema yaitu: (1) Diri Sendiri, (2) Lingkunganku, (3) Kebutuhanku, (4) Binatang, (5) Tanaman, (6) Rekreasi, (7) Pekerjaan, (8) Air, Udara, Api, (9) Alat Komunikasi, (10) Tanah Air, (11) Alam Semesta.

### **1. Tema Diri Sendiri**

Tema diri sendiri terdiri dari tiga sub-bab yaitu identitas diri yang menjelaskan tentang diri sendiri, anggota tubuh yang menjelaskan tentang anggota-anggota tubuh manusia, serta panca indra. Setelah mempelajari tentang tema diri sendiri ini, diharapkan siswa mampu bersyukur, menghargai diri sendiri, dan orang lain. Siswa juga dituntut agar mampu hidup sehat, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kreatif, percaya diri, memiliki sifat yang sabar, mandiri, mengenali diri sendiri, mampu menyesuaikan diri dimanapun tempatnya berada serta mampu mencerminkan sopan santun di lingkungan tempat tinggalnya.

Pembelajaran tema diri sendiri di TK Pembangunan Lab. UNP memilih lagu pilihan yang sesuai dengan tema tersebut antara lain, Dua Mata Saya, Aku, Kepala Pundak Lutut Kaki dan lain-lain. Pelaksanaan pembelajaran di TK Pembangunan Lab. UNP memiliki beberapa capaian yang akan diajarkan, yaitu: nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik yang terbagi menjadi tiga yaitu motorik



kasar, halus dan kesehatan fisik, kognitif meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk dan warna, konsep bilangan, bahasa dan sosial emosional.

**Dua Mata Saya**

Pak Kasur

Du - a ma - ta sa - ya hi - dung sa - ya sa - tu du -  
 5 a ka - ki sa - ya pa - kai se - pa - tu ba - ru Du -  
 9 a teli - nga sa - ya yang ki - ri dan ka - nan sa -  
 13 tu mu - lut sa - ya ti - dak ber - hen - ti ma - kan

**Notasi 1. Lagu Dua Mata Saya**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asmarini selaku kepala sekolah TK Pembangunan Labor UNP lagu model yang digunakan dalam tema diri sendiri berjudul “Dua Mata Saya” pada pembelajaran dengan pokok bahasan anggota tubuh. Materi anggota badan diajarkan bertujuan agar siswa mengenal dirinya sendiri seperti mengenal anggota tubuh.

Dalam lagu “Dua Mata Saya” liriknya mengandung pengetahuan tentang anggota badan yang kita miliki yaitu kita mempunyai dua mata, satu hidung, dua kaki, dua telinga dan satu mulut sehingga guru dapat mengenalkan anggota tubuh melalui lagu ini. Alasan dari pemilihan lagu “Dua Mata Saya” karena melodi yang digunakan sederhana dan mudah ditirukan oleh anak-anak usia taman kanak-kanak, terutama syairnya yang dapat mewakili pesan dalam pembelajaran tematik.

**2. Tema Lingkunganku**

Tema lingkungan ini dibagi atas empat sub-bab yang terdiri dari lingkungan keluarga, rumah, sekolah, dan tetangga. Dalam tema lingkungan ini, siswa diajari

agar mampu mengenali segala sesuatu yang berada di lingkungan sekitarnya seperti keluarganya, tetangganya, tempat tinggalnya, dan sekolah tempat ia menuntut ilmu. Sehingga, siswa mampu membedakan bagaimana sikap di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah dan di lingkungan tempat tinggalnya. Berdasarkan wawancara dengan Neni Salmini, selaku guru kelas lagu model yang dipilih dalam tema ini berjudul "Rumahku".

**Rumahku**

NN

5  
9  
13

**Notasi 2. Rumahku**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

Dalam pelaksanaannya, untuk memudahkan anak mengetahui irama ritmis dari lagu tersebut guru memberi aba-aba satu sampai tiga, karena lagu “Rumahku” dimulai dari hitungan ke dua, menggunakan nada dasar C=do. Lagu “Rumahku” memiliki birama 2/4 dan merupakan lagu satu bagian, yaitu terdiri dari satu kalimat saja dengan kalimat pertanyaan ditandai dengan nada 3 (mi) dan kalimat jawaban ditandai dengan nada 1 (do) pada akhir lagu. Lagu “Rumahku” relatif pendek, susunan melodinya melangkah, wilayah nada hanya berkisar satu oktaf dan tidak ada pengulangan, sehingga sangat mudah dihafal oleh siswa, begitu juga dengan syair lagu yang mudah dipahami oleh siswa karena tidak terdapat kata-kata baru.

Melalui lagu “Rumahku” siswa mendapat tambahan perbendaharaan kata yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap kata yang belum mereka

mengerti, sehingga guru akan menjelaskan apa yang belum dimengerti siswa. Respon siswa dalam menyanyikan lagu “Rumahku” cukup antusias, terbukti mereka cepat hafal dengan lagu tersebut dan setelah pembelajaran pada saat evaluasi siswa masih bersemangat untuk bernyanyi. Semua siswa telah hafal dengan syair lagu “Rumahku” karena sering dinyanyikan, tetapi untuk intonasinya masih belum begitu tepat, namun sebagian besar siswa telah menguasai intonasi lagu dan dapat menyanyikan dengan tepat.

### **3. Tema Kebutuhanku**

Pada dasarnya, setiap manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan berragam, sehingga setiap manusia perlu mengetahui apa saja yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu, salah satu tema dalam pendidikan di TK adalah mengenai kebutuhan. Tema kebutuhanku ini dibagi atas lima sub-tema yaitu makanan, minuman, pakaian, kebersihan, dan keamanan. Dalam tema lingkungan ini, siswa diajari untuk mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Kebutuhan tersebut diantaranya adalah kebutuhan akan makanan dan minuman, kebutuhan sandang (pakaian), kebutuhan akan kebersihan diri maupun lingkungan serta kebutuhan akan memperoleh kesejahteraan hidup.

**Ayo Makan Bersama**

Pak Kasur

Se-be-lum ki-ta ma-kan dik cu-ci ta-ngan-mu du-lu men-ja-  
 5 ga ke-ber-sih-an dik un-tuk ke-se-hat-an mu ba-nyak  
 9 ba-nyak ma-kan ja-ngan a-da si-sa ma-kan ja-ngan ber-sua-ra ba-nyak  
 13 ba-nyak ma-kan ja-ngan a-dan si-sa a-yo ma-kan ber-sa-ma

**Notasi 3. Ayo Makan Bersama**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

#### 4. Tema Binatang

Binatang merupakan makhluk bernyawa yang mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap ransangan. Akan tetapi, binatang tidak memiliki akal budi seperti halnya manusia. Ada banyak binatang yang ditemukan disekitar lingkungan tempat tinggal kita. Oleh karena itu, untuk mengetahui nama-nama binatang serta pengelompokan binatang-binatang tersebut, salah satu tema dalam mengajar anak TK adalah tema binatang. Tema binatang terdiri atas tiga sub-tema, yaitu tema binatang darat, binatang air, binatang udara. Sehingga diharapkan setelah mempelajari tema ini, siswa mampu membedakan hewan yang hidup di darat, di air dan di udara.

**Kupu-Kupu**

Ibu Sud

6 Ku - pu ku-pu yang lu - cu ke - ma na eng-kau per - gi hi - lir mu-dik men-ca  
 Ku - pu ku-pu yang e - lok bo - leh-kah sa - ya ser - ta men - ci-um bu-nga bu

11 ri bu - nga bu-nga yang kem bang ber - a - yun a - yun  
 nga yang se-mer-bak ba - u - nya sam - bil ber - sen - da

pa - da tang-kai yang le-mah ti - dak-kah sa-yap-mu me - ra-sa le - lah  
 se - mu - a ku ham-pir i bo - leh- kah ku-tu - rut ber - sa-ma per - gi

**Notasi 4. Kupu-kupu**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

## 5. Tema Tanaman

Dalam pembelajaran TK dipelajari tema tentang tanaman. Tujuannya adalah untuk membedakan antara tanaman hias, tanaman perdu, tanaman pohon. Ada tiga sub-tema dalam pelajaran tema tanaman yaitu tanaman hias, tanaman perdu, tanaman pohon. Sehingga siswa diharapkan mampu membedakan setiap jenis tanaman.

**Lihat Kebunku**

Pak Kasur

Li - hat ke - bun - ku pe - nuh de - ngan bu - nga A -  
 5 da yang pu - tih dan a - da yang me - rah Se -  
 9 ti - ap ha - ri ku - si - ram se - mu - a Ma -  
 13 war me - la ti se - mu - a - nya in - dah

**Notasi 5. Lihat Kebunku**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

## 6. Tema Rekreasi

Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Setelah lelah belajar dalam satu minggu, perlu ada rekreasi agar otak tidak terlalu lelah karna terus berpikir. Oleh sebab itu, di TK ada pembelajaran tematik mengenai rekreasi. Setelah mempelajari tema rekreasi, seorang anak diharapkan mampu menyebutkan apa saja yang menjadi kegiatan yang berhubungan dengan rekreasi. Dalam tema ini, ada lima sub-tema, yaitu kendaraan, pegunungan, pesisir, perlengkapan, rekreasi.

**Kereta Api**

Ibu Sud

Na-ik ke-re-ta a - pi tut - tut - tut si - a - pa hen-dak tu - rut ke Ban-  
 5 dung Su - ra - ba - ya bo-leh - lah na-ik de-ngan per-cu - ma A -  
 9 -yo ka-wan-ku le-kas na - ik kre-ta - ku tak ber-hen - ti la - ma

**Notasi 6. Kereta Api**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

## 7. Tema Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas utama manusia untuk kebutuhan hidupnya. Pekerjaan juga merupakan suatu hubungan yang melibatkan dua pihak yang saling membutuhkan. Anak-anak usia dini harus mengetahui apa saja pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, di TK diajarkan tema pekerjaan yang terdiri atas tiga sub-tema yaitu macam pekerjaan, tempat bekerja, manfaat pekerjaan.

**Tukang Kayu**

A.T. Mahmud

Ka - ta - kan pa - da - ku hai tu - kang ka - yu

5  
ba - gai - ma - na ca - ra - nya me - ne - bang ka - yu

9  
li - hat li - hat a - nak - ku

13  
be - gi - ni - lah ca - ra - nya me - mo - tong ka - yu

**Notasi 7. Tukang Kayu**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

### 8. Tema Air, Udara, Api

Air, udara dan api merupakan sesuatu yang selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Tanpa ketiganya, kehidupan manusia pasti akan terganggu. Oleh sebab itu, pada anak usia dini sangat dibutuhkan pemahaman mengenai air, udara dan api seperti sifat dan kegunaannya dalam kehidupan manusia. sehingga salah satu tema pada pembelajaran tematik d TK adalah air, udara dan api serta manfaat masing-masing.



**Balonku**

Adi Karsa

5 Ba-lon ku a - da li - ma ru - pa ru - pa war - na - nya hi - jau

9 ku - ning ke - la - bu me - rah mu - da dan bi - ri Me - le -

13 tus ba - lon hi - jau dor ha - ti - ku sa - ngat ka - cau ba - lon

ku ting - nggal em - pat ku pe - gang e - rat e - rat -

**Notasi 8. Balonku**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

## 9. Tema Alat Komunikasi

Alat komunikasi adalah semua media yang digunakan untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi, baik itu informasi kepada satu orang saja atau kepada banyak orang. Alat komunikasi juga bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menghasilkan informasi. Media yang dipakai dalam komunikasi ada dua yaitu media elektronik, media cetak. Pada pendidikan anak usia dini, perlu diajarkan apa saja media yang mampu menyampaikan informasi serta membedakan dan mengelompokkan mana media elektronik dan media cetak. Dalam pelajaran tematik di TK, ada dua sub-tema yang dipelajari yaitu media cetak dan media elektronik.

**Tukang Pos**

kring kring pos a ku tu kang pos ra jiu se ka li

4  
su rat ku an tar na ik se pe da se mu a ru mah

7  
a ku da tang i ti dak ku pi lih

9  
mis kiu dan ka ya kring kring

**Notasi 9. Tukang Pos**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

## 10. Tema Tanah Air

Tanah air adalah istilah yang digunakan bangsa Indonesia untuk menyebut seluruh tanah air Indonesia yang terdiri dari darat dan lautan. Istilah ini didasarkan pada konsep wawasan nusantara yang terbentuk dari kondisi Indonesia sebagai negara keulauan terbesar di dunia. Pada zaman sekarang ini, banyak peserta didik yang kurang memahami bagaimana tanah air Indonesia, sehingga rasa patriotisme dan bela bangsa sangat rendah. Hal ini dibuktikan semakin sedikitnya peserta didik yang mengetahui dan menghafal lagu-lagu kebangsaan Indonesia. oleh sebab itu, perlu ditanamkan jiwa patriotisme kepada anak mulai dari usia dini. Oleh sebab itu, di sekolah TK siswa diajari mengenai tanah air Indonesia. dalam tema tanah air, ada beberapa sub-bab yang harus diketahui yaitu negaraku, kehidupan di kota, kehidupan di desa.

**Desaku Yang Kucinta**

L. Malik

de sa ku yang ku cin ta pu ja an ha ii ku tem pat ayah dan

7  
bumi da dan han dai to lan ku tak mu dah ku lu pa kan tak mu da ber ce

13  
rai se la lu ku rin du kan de sa ku yang per mai

**Notasi 10. Desaku Yang Kucinta**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

**11. Tema Alam Semesta**

Alam semesta merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu ruangan yang besar yang didalamnya ada kehidupan yang biotik dan abiotik serta didalamnya terdapat segala peristiwa alam baik yang bisa diungkapkan manusia maupun yang tidak. Beberapa yang ada di alam semesta diantaranya adalah bumi, matahari, bulan dan bintang, langit dan gejala alam dan sebagainya. Seorang anak yang berusia dini seharusnya sudah mengenal dan mengetahui apa saja contoh yang dapat dilihat dan dirasakan yang merupakan bagian dari alam semesta. Oleh sebab itu, pada pembelajaran di TK, asiswa juga dikenalkan dengan tema alam semesta yang terdiri atas beberapa seb-tema yaitu bumi, matahari, bulan dan bintang, langit dan gejala alam.

## Bintang Kecil

Daljono

Bin - tang ke - cil di la - ngit yang ting - gi  
A - mat ba - nyak meng - hi - as ang - ka sa  
A - ku i - ngin ter - bang dan me - na - ri  
Ja - uh ting - gi ke tem - pat kau ber - a -


**Notasi 11. Bintang Kecil**  
*Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018*

## Matahari

Treble Solo  *ma ta ha ri ma ta ha ri ta ta sur ya a lam me*

6  *nyi lau kan ma ta ki ta tem pat a sal cah ya ma ta ha ri ma ta ha ri sun*

12  *ber te na ga a lam tan pa mu oh ma ta ha ri tak a da ke hi dup an*

18  *te rang bi la kau da tang ge lap bi la kau tlah per gi pa nas di*

23  *ngin dan hu jan da tang un tuk ke hi dup an teng teng teng teng teng teng teng pu*

28  *kul du a be las si ang eng kau be ra da di a tas ku me nun juk kan wak tu*

34  *teng teng teng teng teng teng teng teng pu kul du a be las si*

37  *ang eng kau be ra da di a tas ku me nun juk kan wak tu*

Notasi 12. Matahari  
Transkripsi: Fajry Sinaga, 2018

## D. Luaran Hasil Penelitian

### 1. Disajikan dalam Seminar Internasional ICLA 19 Oktober 2018



PANITIA PELAKSANA  
INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGES AND ARTS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Sekretariat: Lt. II Gedung Fasilitas Bahasa dan Seni UNP Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang  
Sumatera Barat 25133 Telp./Faks. 0751-7053363 e-mail: icla.fbs@unp.ac.id



No. : 26/UN35.5/PPCI-FBS/VII/2018 3 Oktober 2018  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : Penerimaan *Abstract* dan Undangan  
Menyajikan Makalah

Yth. Bapak/Ibu/Saudara  
Penyaji Makalah ICLA-7

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil pembahasan *abstract* yang masuk oleh panitia, judul makalah terlampir diterima untuk disajikan pada *International Conference on Languages and Arts (ICLA-7)* yang dilaksanakan tanggal 19-20 Oktober 2018 di Auditorium Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang. Seiring dengan itu, dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk menyajikan makalah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Panitia. Untuk kelancaran pelaksanaan seminar, kami sampaikan hal-hal penting berikut ini.

- 1) Konfirmasi kepesertaan ICLA-7 dengan mengirim bukti pembayaran ke email panitia [icla.fbsunp2018@gmail.com](mailto:icla.fbsunp2018@gmail.com) ditunggu paling lambat Senin, 8 Oktober 2018;
- 2) Panitia hanya menjadwalkan peserta yang telah melakukan pembayaran dan mengkonfirmasi pembayaran tersebut kepada panitia melalui email panitia;
- 3) Panitia tidak menyediakan penginapan, namun dapat membantu pemesanannya.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan keikut-sertaan Bapak/Ibu/Saudara pada acara seminar ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami  
Ketua Panitia,  
  
 Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002

2. Terbit di Atlantis Press dalam Proceeding ICLA 2018

## Learning and Singing: Thematic Childrens Songs in Kindergarten

Fajry Sub'haan Syah Sinaga<sup>1</sup>, Esy Maestro<sup>2</sup>, Emah Winangsit<sup>3</sup>, Yensharti<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia, ✉ (e-mail) fajry.sinaga@fbs.unp.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia, ✉ (e-mail) esy.maestro@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia, ✉ (e-mail) emah\_winangsit@fbs.unp.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia, ✉ (e-mail) estigayens@gmail.com

### Abstract

Based on Permendikbud No. 137 of 2014, the Early Childhood Education Curriculum was implemented as the basis of education which was divided into eleven themes: (1) Self, (2) My environment, (3) My Needs, (4) Animals, (5) Plants, (6) Recreation, (7) Jobs, (8) Water, Air, Fire, (9) Communication Equipment, (10) Homeland, (11) The Universe. In its implementation, the thematic curriculum cannot be separated from musical activities. This is in accordance with Dincel's (2017) research which explains that children's songs have a great contribution to personality development and make children feel happier so that it can encourage communication and contribute to the cognitive and linguistic development of children at an early age. This study aims to analyze and describe the use of children's songs in thematic learning based on musical activities in each of the themes contained in the 2013 PAUD Curriculum.

**Keywords:** children songs, thematic learning, musical activities

---

### Introduction

Early Childhood Education is the most basic level of education in the education scheme that applies in Indonesia. One of the educational institutions in early childhood education is kindergarten which is held for children aged 4-6 years. According to neurologists, about 50% of human intelligence capacity occurs when the age of 4 years, 80% occurs when the age of 8 years, and reaches the culmination point of 100% when the age of 8 to 18 years. the age of a child who is a student in early childhood education is a crucial period (golden age) to develop its potential holistically before the child enters the next level of education namely Primary School (Drupadi, Palupi, & Karsono, 2014). In addition to being associated with golden times to develop their potential holistically, the structure of learning in kindergarten based on the 2013 PAUD curriculum was developed

into eleven themes as a way to introduce various concepts, topics, and ideas to children as a whole.

According to Permendikbud No. 137 of 2014 Article 7 Paragraph 3, the achievement of child development is an integration of several aspects. These aspects are religious, moral, physical-motoric, cognitive, language, social-emotional, and artistic values. Dincel's study of the value classification of children's songs is based on Schwartz's value, saying that:

*"Children's songs inspire the love of music in children and improve their musical skills and at the same time, teach national values and societal rules, contribute to their personality development, make children feel happier, foster interpersonal communication and particularly contribute to the cognitive and linguistic development of children at early ages. (Keray Dinçel, 2017)"*

Children's songs have a great contribution to personality development and make children feel happier, so that it can encourage communication and contribute to the cognitive and linguistic development of children at an early age. According to Sinaga, Thematic Learning that uses songs as learning media makes students easier to understand the topic (S. S. Sinaga, 2010). Through learning with children's songs, it is very suitable with the development of kindergarten children because the lyrics contain educational messages, so in early childhood education, music is very important to improve children's development. Kindergarten is the best place to play, sing, draw, dance and study with friends of his age, some of these things are included in activities called musical activities. In addition, kindergarten is a place for children to train and develop their creativity.

Music from the word *muse*, which is one of the gods in Ancient Greek mythology for branches of art and science; god of art and science. Meanwhile, according to Taylor in (Yosep, 2014) music is an artistic expression with sounds or melodies from rhythmic musical instruments, or harmonious tones. Music is believed to affect brain development early in life because of its easy to shape. Singing is one of the activities that show important skills in music learning activities and is the earliest step in music education. Children's songs can



represent a contextual learning in accordance with the theme of learning (F. S. S. Sinaga, 2016).

The basic elements of music are, (1) rhythm that is the tone with regular and measurable sound emphases, (2) melody, which is the sound of a number of tones that are interconnected into a melody, (3) lyric, namely the words of language which is combined in a musical work, and (4) dynamic, namely a strong, soft sound volume, and gradual change from strong to soft and the opposite.

According to (S. S. Sinaga, 2010) Thematic learning emphasizes the application of the concept of learning while doing something (learning by doing). In this case the role of the teacher is needed to package the learning experience so that it becomes a more effective learning process. Thematic learning is one of the learning models used in kindergarten, thematic learning has characteristics such as: (1) student-centered; (2) provide direct experience; (3) learning takes place in an integrated manner; (4) presents the concept of various knowledge; (5) is flexible; and (6) learning outcomes in accordance with the interests and needs of students. Music has textual value that can help students learn a song (Syah, 2013).

One of the kindergartens in Padang that has implemented the 2013 PAUD curriculum as a learning reference is Pembangunan Labor UNP Kindergarten. This kindergarten is an affiliate of several formal elementary schools - junior high school and high school named Pembangunan Labor School. The purpose of this study was to analyze and describe children's songs used in learning in accordance with the themes in the 2013 PAUD curriculum. The Sendratasik Department has several educational courses. "School Music" requires students to directly teach music at school. Based on preliminary observations, it was found that song preferences were very lacking. Based on the 2013 Early Childhood Education curriculum, the use of songs is very important to convey the theme of learning. This study wants to ascertain how many song references are used in conveying messages contained in each theme. Researchers also want to write and describe songs that are used as teaching materials in each of these themes.

## **Method**

This research is located in the Pembangunan Labor UNP Kindergarten, located on Jalan Prof. Dr. Hamka UNP Padang, West Sumatra. Educational research is an activity that is directed towards the development of scientific knowledge about events that draw attention to education. The aim is to find general principles, namely the interpretation of behavior that can be used to explain, predict, and control events in the educational environment (Margono, 2005).

The research approach used is descriptive qualitative which means that the interpretation of the content is made and arranged systematically and comprehensively (Miles, Huberman, & Saldana, 2013). The data obtained in the form of words and pictures, behavior is not expressed in numbers or statistical numbers, but remains in qualitative form with a thick description. The method used to collect data is observation, documenting the song and the learning process in the classroom. The Musicology approach was used in this study to analyze the form of children's songs in the Labor UNP Kindergarten. The song has a predictable structure or framework. Discrete sounds are termed units. Several different sounds or units are arranged in a phrase (Darling, 2018).

## **Results and Discussion**

Essentially learning must last a lifetime. To create a quality generation, education must be done from an early age, in this case through kindergarten, namely education aimed at children aged 4-6 years. Because at this time is the golden age. Therefore, education should be built with four pillars: Learning to Know, Learning to Do, Learning to Be, and Learning to Live Together.

Thematic learning in Pembangunan Labor UNP Kindergarten based on the 2013 PAUD curriculum is divided into eleven themes: (1) Self, (2) My Environment, (3) My Needs, (4) Animals, (5) Plants, (6) Recreation, (7) Jobs, (8) Water, Air, Fire, (9) Communication Equipment, (10) Homeland, (11) The Universe. In practice, they always use children's songs to explain topics from each of these themes.

## 1. Self

The theme itself consists of three sub-chapters, namely self-identity which explains about yourself, members of the body that explain the members of the human body, and the five senses. After learning about this self-theme, students are expected to be able to give thanks, respect for themselves, and others. Students are also required to be able to live a healthy life, have a high curiosity, be creative, have confidence, have a patient, independent nature, recognize themselves, be able to adjust wherever they are and are able to reflect manners in their neighborhood.

**Dua Mata Saya**

Pak Kasur

Du - a ma - ta sa - ya hi - dung sa - ya sa - tu du -  
5  
a ka - ki sa - ya pa - kai se - pa - tu ba - ru Du -  
9  
a teli - nga sa - ya yang ki - ri dan ka - nan sa -  
13  
tu mu - lut sa - ya ti - dak ber - hen - ti ma - kan

### Notation 1. Dua Mata Saya

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

In the song "Dua Mata Saya" the lyrics contain knowledge about the limbs that we have that we have two eyes, one nose, two legs, two ears and one mouth so that the teacher can introduce the members of the body through this song.

## 2. My Environment

This environmental theme is divided into four sub-chapters consisting of family, home, school, and neighboring environments. In this environmental theme, students are taught to be able to recognize everything that is in the surrounding environment such as their family, neighbors, place of residence, and

the school where they study. Thus, students are able to distinguish how attitudes are in the family environment, in the school environment and in the neighborhood.

The image shows a musical score for the song "Rumahku". It consists of four staves of music in a 4/4 time signature. The lyrics are written below the notes. The lyrics are: "Ru - mah ku a - da - lah sur - ga - ku pa - gi dan so - re ku sa - pu sta - lu men - ja - ga ke - ber - sih - an ling - ku - ngan tan - da ba - gi o - rang ber - i - man".

### Notation 2 Rumahku

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

Before singing the song "Rumahku" the students were first explained about the form of houses and buildings such as schools, offices, places of worship and others. After students know the shape of the house, school and other buildings, the teacher teaches this model song to students. Through the song "Rumahku", students get an additional vocabulary that raises students' curiosity about words they have not understood, so the teacher will explain what students have not understood.

### 3. My Need

Basically, every human being has unlimited and diverse needs, so that every human being needs to know what he needs. Therefore, one of the themes in education in kindergarten is about need. The theme of my needs is divided into five sub-themes, namely food, drink, clothing, cleanliness and security. In this environmental theme, students are taught to know everything that humans need to sustain life and to obtain life's welfare. These needs include the need for food and

drinks, clothing (clothing), the need for personal hygiene and the environment and the need for life welfare.

**Ayo Makan Bersama**

Pak Kasur

Se-be-lum ki-ta ma - kan dik cu-ci ta - ngan-mu di - lu men-ja-  
5 ga ke-ber - sih - an dik un-tuk ke - se-hat - an mu ba-nyak  
9 ba - nyak ma-kan ja-ngan a - da si-sa ma-kan ja - ngan ber-sua - ra ba-nyak  
13 ba - nyak ma-kan ja - ngan a - dan si - sa a - yo ma-kan ber - sa - ma

### Notation 3 Ayo Makan Bersama

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

The song "Ayo Makan Bersama" aims to teach how to wash hands properly and students do not forget each before eating they must wash their hands. When you eat, you should not speak or laugh. This song teaches the importance of maintaining hygiene for health.

#### 4. Animals

Animals are animate creatures that are able to move (move places) and are able to react to stimulation. But, animals do not have reason like humans. There are many animals found around our neighborhood. Therefore, to find out animal names and grouping these animals, one of the themes in teaching kindergarten children is the theme of animals. The animal theme consists of three sub-themes, namely the theme of land animals, aquatic animals, air animals. So hopefully after studying this theme, students are able to distinguish animals that live on land, in water and in the air.

**Kupu-Kupu**

Ibu Sud

Ku - pu ku - pu yang lu - cu ke - ma na eng - kau per - gi hi - lir mu - dik men - ca  
 6 Ku - pu ku - pu yang e - lok bo - leh - kah sa - ya ser - ta men - ci - um bu - nga bu  
 11 ri bu - nga bu - nga yang kem bang ber - u - yun a - yun  
 nga yang se - mer - bak ba - u - nya sam - bil ber - sen - da  
 pa - da tang - kai yang le - mah ti - dak - kah sa - yap - mu me - ra - sa le - lah  
 se - mu - a ku ham - pir i ho - leh - kah ku - tu - rut ber - sa - ma per - gi

#### Notation 4. Kupu-Kupu

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

The song "Kupu-Kupu" includes songs that are quite long, but easily understood by students. The language used is also increasingly varied so that it can add vocabulary to students. This song is often used during the final activity, where students have started to feel bored. By singing the song "Kupu-Kupu" the child will be excited again.

#### 5. Plants

In kindergarten learning is taught the theme of plants. The goal is to distinguish between ornamental plants, shrubs, tree plants. There are three sub-themes in the theme of plant themes, namely ornamental plants, shrubs, tree plants. So that students are expected to be able to distinguish each type of plant.

**Lihat Kebunku**

Pak Kasur

Li - hat ke - bun - ku pe - nuh de - ngan bu - nga A -  
 5 da yang pu - tih dan a - da yang me - rah Se -  
 9 ti - ap ha - ri ku - si - ram se - mu - a Ma -  
 13 war me - la ti se - mu - a - nya in - dah

**Notation 5. Lihat Kebunku**

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

The song "Lihat Kebunku" is very suitable for students because the melody is pleasant to listen to and imitated. In addition to teaching the names of plants, in the song lyrics contain educational messages, namely introducing colors and also introducing how to maintain plants to keep them beautiful by watering plants every day.

**6. Recreation**

Recreation is an activity carried out to refresh one's body and spirit. After being tired of learning in one week, there needs to be recreation so that the brain is not too tired because it keeps thinking. Therefore, in kindergarten there is thematic learning about recreation. After studying the theme of recreation, a child is expected to be able to name anything that is related to recreation. In this theme, there are five sub-themes, namely vehicles, mountains, coastal areas, equipment, recreation. Songs taught to children have an effect in the future. So the teacher must be creative and selective in choosing or developing teaching materials (Gul & Bozkaya, 2015).

**Kereta Api**

Ibu Sud

Na-ik ke-re-ta a-pi tut-tut-tut si - a-pa hen-dak tu - rut ke Ban-  
 5 dung Su-ra-ba - ya bo-leh - lah na-ik de-ngan per-cu - ma A -  
 9 -yo ka-wan-ku le-kas na - ik kre-ta - ku tak ber-hen - ti la - ma

**Notation 6. Kereta Api**

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

The song "Kereta Api" created by Ibu Sud can introduce children to transportation, train stops and how the train sounds. In the poem also contains elements of recreation and training the child's imagination. Based on information, when practice the song "Kereta Api" the teacher demonstrated the song by marching while walking like a train accompanied by the applause of the giver. Children are told to march in a row while walking and singing the song "Kereta Api".

**7. Jobs**

Work is the main human activity for his life. Work is also a relationship that involves two parties who need each other. Early childhood children must know what jobs are in their surroundings. Therefore, in kindergarten is taught the theme of work which consists of three sub-themes, namely the type of work, place of work, employment benefits. In the song "Tukang Kayu" gives students knowledge about the work of a carpenter and how to cut wood.



### **Notation 7. Tukang Kayu**

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

.The meaning of character education is everything that is done by the teacher to influence the character of students. Or in other words the efforts made by educators to help children understand, maintain and behave in accordance with the values of applicable rules (Ministry of National Education, 2010).

#### **8. Water, Air, Fire**

Water, air and fire are always related to human life. Without all three, human life would be disturbed. Therefore, in early childhood is very much needed understanding of water, air and fire such as the nature and usefulness in human life. so one of the themes in thematic learning in kindergarten is water, air and fire and their respective benefits.

### **Notation 8. Balonku**

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

After singing "Balonku", students recognize colors through song lyrics supported by pictures. In addition, students can know the description of substances in the form of air, and know numbers. In the lyrics of the song, students are introduced to the new vocabulary.

#### **9. Communication Equipment**

Communication tools are all media used to disseminate or convey information, be it information to one person or to many people. Communication tools also not only convey information, but also to produce information. The media used in communication are two, namely electronic media, print media. In early childhood education, it needs to be taught what media is capable of conveying information and differentiating and classifying which electronic media and print media. In thematic lessons in kindergarten, there are two sub-themes studied, namely print and electronic media.

**Notation 9. Tukang Pos**  
*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

10. Homeland

Homeland is a term used by the Indonesian people to refer to all Indonesian countries consisting of land and sea. This term is based on the concept of archipelago insight which is formed from the condition of Indonesia as the largest archipelagic country in the world. In this day and age, there are many students who do not understand how the homeland of Indonesia, so that the sense of participation and defense of the nation is very low. This is evidenced by the fewer students who know and memorize Indonesian national songs. therefore, it is necessary to instill a spirit of patriotism in children from an early age. Therefore, in kindergarten schools students are taught about Indonesian homeland. in the homeland theme, there are several sub-chapters that must be known, namely my country, life in the city, life in the village.

**Desaku Yang Kucinta**

L. Malik

de sa ku yang ku cin ta pu ja an ha ri ku tem pat a yah dan

7 bun da dan han dal to lan ku tak mu dah ku lu pa kan tak mu da ber ce

13 rai se la lu ku rin du kun de sa ku yang per mai

**Notation 10. Desaku Yang Kucinta**  
*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

11. The Universe

The universe is a term used to describe a large room in which there is a biotic and abiotic life and there are all natural events that can be expressed by humans or not. Some of the things in the universe are earth, sun, moon and stars, sky and natural phenomena and so on. An early age child should know and know what

examples can be seen and felt that are part of the universe. Therefore, in learning in kindergarten, asiswa is also introduced to the theme of the universe which consists of several themes namely earth, sun, moon and stars, sky and natural phenomena

**Notation 11. Bintang Kecil**

*transcribed by: Fajry Sinaga, 2018*

The song "Bintang Kecil" is a famous song in all circles, almost everyone knows and can sing the song, therefore the teacher also uses the song "Bintang Kecil" for learning. In giving the theme material of the universe, the teacher introduces the forms of the moon, stars, the sun usually by giving examples of images then students are told to draw these celestial objects.

**Conclusions**

Based on the results of research and discussion about the use of children's songs in thematic learning in "Pembangunan Labor UNP" Kindergarten, it can be concluded that children's songs are used to convey educational messages in thematic learning. At the beginning of the lesson the teacher reads the text or song lyrics then the students mimic the song lyrics taught. After students can memorize the lyrics, the teacher sings songs accompanied by a clapping movement as a giver of beats and expressions in accordance with the contents of the theme to be taught, after which the teacher guides students to imitate what the teacher has taught and done repeatedly.

The use and development of children's songs performed by the teacher in the learning process can increase the number of children's songs according to the theme of learning, can also be used as learning media that support the message of the learning theme. The selection of children's songs used in the thematic learning process can be adapted to the theme being discussed and the model songs controlled by the teacher. The model song is a song that contains educational messages and is suitable for early childhood.

## References

- Darling, J. (2018). Song. *Encyclopedia of Marine Mammals*, 887–889. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-804327-1.00234-X>
- Drupadi, R., Palupi, W., & Karsono. (2014). Pengaruh teks lagu anak-anak terhadap perilaku prososial anak TK [Effect of children song lyrics on kindergarten kids prosocial behavior]. *Kumara Cendekia*.
- Gul, G., & Bozkaya, I. (2015). The Efficiency of The Song Repertoire on The Musical Development Level of Pre-School Children Aged Six Years Old. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 506–513. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.177>
- Keray Dinçel, B. (2017). Analysis of Children's Songs in Terms of Values. *Journal of Education and Practice*, 8(26), 64–71. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED577578.pdf>
- Margono, S. (2005). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative data analysis*. Sage.
- Sinaga, F. S. S. (2016). Musik Trunthung Sebagai Media Ekspresi Masyarakat Warangan. In *Seminar Antar Bangsa* (pp. 161–174). INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wc4vy>
- Sinaga, S. S. (2010). PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN LAGU ANAK-ANAK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI / TK. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v10i1.55>

- Syah, F. S. (2013). KESENIAN THEK-THEK WALISONGO DI KELURAHAN TRITIH KULON KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP: Kajian Tekstual (Bentuk Pertunjukan dan Komposisi Musikal). *Jurnal Seni Musik*, 2(1).
- Yosep, W. (2014). PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF PADA ANAK USIA DINI (The Learning of Creative Music in Early-childhood Children). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 5(1), 190–200. <https://doi.org/10.15294/HARMONIA.V5I1.829>

**Jurusan Sendratasik FBS UNP**

**Kumpulan Arr. Lagu  
Anak  
Rekorder dan Pianika**

**BAHAN AJAR  
MUSIK SEKOLAH**



---

**Dosen Pengampu Mata Kuliah  
Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.**

## Prakata

Kumpulan dari beberapa lagu anak yang diperoleh dari hasil penelitian di beberapa Taman Kanak-kanak di Kota Padang. Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Kurikulum PAUD 2013 harus dilaksanakan sebagai landasan pendidikan yang dibagi kedalam sebelas tema yaitu: (1) Diri Sendiri, (2) Lingkunganku, (3) Kebutuhanku, (4) Binatang, (5) Tanaman, (6) Rekreasi, (7) Pekerjaan, (8) Air, Udara, Api, (9) Alat Komunikasi, (10) Tanah Air, (11) Alam Semesta. Pada pelaksanaannya, kurikulum tematik tersebut tidak pernah terlepas dari aktivitas musikal, salah satunya adalah bernyanyi dan bermain alat musik.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini, hasil penelitian yang berjudul **"Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-Kanak Pembangunan Labor UNP"**. Diarransemen menjadi sebuah bentuk ansamble kecil berupa pianika dan rekorder guna bahan ajar dalam mata kuliah Musik Sekolah.

## Silabus Musik Sekolah

### I. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Musik Sekolah  
Kode Mata Kuliah : SEN129  
SKS : 3 SKS  
Dosen Pembina : Drs. Esy Maestro, M.Sn  
Yensharti, S.Sn., M.Sn  
Fajry Sub'haan Syah Sinaga

### II. Sinopsis

Memberikan pengetahuan tentang konsep musik sekolah, cara memainkan alat musik yang disertai cara pengolahan aransemen musik mampu memainkan dan membuat aransemen musik sesuai dengan tingkat keterampilan siswa SLTP dan SLTA.

### III. Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal, mengetahui, dan memahami konsep musik sekolah serta mampu memainkan dan membuat aransemen musik sesuai dengan tingkat keterampilan siswa SLTP dan SLTA

### IV. Evaluasi

1. Partisipasi dalam perkuliahan 10%
2. Tugas-tugas Terstruktur 20%
3. Ujian Tengah Semester 30%
4. Ujian Akhir Semester 40%

No	Kompetensi yang Diharapkan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Kegiatan Belajar	Waktu	Sumber
1.	Mengetahui dan memahami konsep musik sekolah, jenis alat musik sekolah tingkat SLTP dan SLTA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian musik sekolah</li><li>2. Konsep dan prinsip musik sekolah</li><li>3. Instrumen musik sekolah</li></ol>	Mendengarkan ceramah, tanya jawab	3 x 50 menit (Minggu 1)	Bahan ajar musik dan anak rekorder alat musik tiup, 1996



2.	Mampu memainkan instrumen musik sekolah rekorder secara individu dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik tiup</li> <li>2. Teknik penjarian</li> <li>3. Membaca etude dan lagu</li> </ol>	Mendengarkan ceramah, diskusi kelas dan tanya jawab	4 X (3 X 50 Mnt)(Minggu ke II,III,IV, V)	Bahan ajar musik dan anak rekorder alat musik tiup, 1996
3.	Mampu memainkan instrumen musik sekolah rekorder secara individu dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik tiup</li> <li>2. Teknik penjarian</li> <li>3. Membaca etude dan lagu ajar</li> </ol>	Mendengarkan ceramah, tanya jawab	2 x(3 X 50 menit)(Minggu VI,VII)	Bahan ajar musik dan anak rekorder alat musik tiup, 1996
4.	Mampu memainkan rekorder dan pianika secara individu dan kelompok	Bahan ajar dari pertemuan I sampai dengan VII	Ujian Mid Semester dalam bentuk praktek individual	3 x 50 mnt (Minggu ke XVIII)	Bahan ajar musik dan anak rekorder alat musik tiup, 1996
5.	Mengetahui dan memahami konsep dan prinsip aransemen musik sekolah tingkat SLTP dan SLTA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aransemen dua suara, tiga suara, dan empat suara</li> <li>2. Pola iringan hormony baground</li> <li>3. Pola iringan ritmic background</li> <li>4. Pola isian filler</li> </ol>	Mendengarkan ceramah, tanya jawab	4 X (3 X 50 Mnt)(Minggu ke II,III,IV, V)	The Teory and Use of Chord Pengantar Komposisi dan aransemen
6.	Mampu membuat aransemen secara individu menggunakan program musik sibelius dan sejenisnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aransemen dua suara, tiga suara, dan empat suara</li> <li>2. Pola iringan hormony baground</li> <li>3. Pola iringan ritmic background</li> <li>4. Pola isian filler</li> </ol>	Memainkan aransemen secara kelompok	2 x (3x 50 mnt) (Minggu keXV-XVI)	The Teory and Use of Chord Pengantar Komposisi dan aransemen
7.	Mampu membuat dan memainkan aransemen secara individu dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aransemen dua suara, tiga suara, dan empat suara</li> <li>2. Pola iringan hormony baground</li> <li>3. Pola iringan ritmic background</li> <li>4. Pola isian filler</li> </ol>	Pergelaran aransemen secara kelompok	3 x 50 mnt (Minggu ke XVII)	The Teory and Use of Chord Pengantar Komposisi dan aransemen

# Diriku

Treble Solo

Sopranino Recorder

Melodeon

5

Tr. Solo

Sop. Rec.

Mel.

10

Tr. Solo

Sop. Rec.

Mel.

*se tiap ha ri a ku ba ngun pa gi ku li pat se li mut de*

*se tiap ha ri a ku ba ngun pa gi ku li pat se li mut de*

*se tiap ha ri a ku ba ngun pa gi ku li pat se li mut de*

*ngan ra pi te rus man di dan go sok gi gi sho lat su buh tak lu pa la gi ha*

*ngan ra pi te rus man di dan go sok gi gi sho lat su buh tak lu pa la gi ha*

*ngan ra pi te rus man di dan go sok gi gi sho lat su buh tak lu pa la gi ha*

*bis man di a ku ma kan pa gi mi num su su tak lu pa la gi brang*

*bis man di a ku ma kan pa gi mi num su su tak lu pa la gi brang*

*bis man di a ku ma kan pa gi mi num su su tak lu pa la gi brang*

# Dua Mata Saya

Pak Kasur

Soprano Recorder



Melodeon



Du - a ma ta sa -ya hi-dung sa ya sa - tu du - a ka ki sa-



Du - a ma ta sa -ya hi-dung sa ya sa - tu du - a ka ki sa-



7

S. Rec.



ya pa - kai se-pa-tu ba - ru Du - a teli-nga sa - ya yang ki -ri dan ka-

Mel.



ya pa - kai se-pa-tu ba - ru Du - a teli-nga sa - ya yang ki -ri dan ka-



## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak Pembangunan Labor Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan bahwa lagu anak-anak dimanfaatkan sebagai salah satu materi ajar dalam pembelajaran tematik sesuai dengan tema yang ada pada kurikulum 2013. Proses pemanfaatan tersebut diawali dengan kegiatan guru membacakan teks atau lirik lagu kemudian siswa menirukan lirik lagu yang diajarkan. Setelah siswa dapat menirukan irik, guru menyanyikan lagu disertai dengan gerakan tepuk tangan sebagai pemberi ketukan dan ekspresi sesuai dengan isi tema yang akan diajarkan, setelah itu guru membantu siswa untuk menirukan apa yang telah diajarkan guru dan dilakukan secara berulang-ulang.

Guru menyanyikan lagu-lagu yang telah diajarkan ketika akan menerangkan materi baru. Dalam Kegiatan menyampaikan tema pembelajaran, terkadang guru mengganti lirik lagu yang sudah ada dengan teks sesuai tema yang sedang dibahas. Dalam hal ini anak-anak hanya dituntut untuk dapat menyanyikan lagu dan menghafal syair disertai ekspresi atau gerakan, dengan tidak begitu memperhatikan intonasi yang tepat dan suara yang dihasilkan, karena fungsi dari lagu anak-anak yang digunakan adalah untuk menyampaikan pesan dalam syair lagu dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak dapat bermain sambil belajar.

Pemanfaatan dan pengembangan lagu anak-anak yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat menambah jumlah lagu anak-anak sesuai dengan tema pembelajaran, dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran yang mendukung pesan tema pembelajaran. Pemilihan lagu anak-anak yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas dan lagu model yang dikuasai guru. Lagu model tersebut adalah lagu yang mengandung pesan pendidikan dan sesuai dengan anak usia dini. Dalam satu tema tidak hanya menggunakan satu lagu saja, namun karena

kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya pengetahuan tentang lagu anak-anak dan kesulitan guru dalam mengembangkan lagu, terkadang dalam satu tema hanya menggunakan satu lagu model yang dikuasai oleh guru atau bahkan dalam satu tema tersebut tidak menggunakan lagu anak-anak.

Penelitian ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam penambahan referensi lagu anak-anak yang digunakan dalam pembelajaran tematik. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam memberikan bahan ajar membuat peneliti ingin melakukan pengabdian atau pelatihan tentang bagaimana membuat lagu anak sederhana namun memiliki syair yang mengandung pesan dalam suatu tema yang akan diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir M.S. 2011. *Adat Minangkabau: Pola Hidup Dan Tujuan Hidup Orang Minangkabau*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Barendregt, Bart. (2002). The sound of 'longing for home': Redefining a sense of community through Minangkabau popular music. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 158, No: 3, 411-450: Leiden University.
- Desyandri, D. (2016). NILAI-NILAI EDUKATIF LAGU-LAGU MINANG UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi*, 3(2), 126-141
- Hamka. 1984. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- KS, Theodore. 2011. *Om Gumarang Dan Sekelumit Sejarah Musik Minangkabau*. dalam [http://soetansyah.multiply.com/journal/item/167/Om\\_Gumarang\\_Dan\\_Sekelumit\\_Sejarah\\_Musik\\_Minangkabau](http://soetansyah.multiply.com/journal/item/167/Om_Gumarang_Dan_Sekelumit_Sejarah_Musik_Minangkabau)
- Masniladevi dan Yullys Helsa. 2015. *Kearifan Lokal Minangkabau sebagai Sumber Belajar Matematika dalam Pendidikan Dasar* dalam Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Merriam, A.P. 1964. *The Anthropology Of Music*. Evanston, Illionis: Northwestern University Press
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis (Second Edition)*. California: Sage Publication.
- Putra, Esha Tegar. 2017. *Piringan Hitam dan Modernisasi Musik Minangkabau*, dalam <https://eshategarputra.com/tag/orkes-gumarang>, diakses pada tanggal 22 Januari 2018.
- Rahyono, F.X. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatamawidyasastra.
- Ridwan, Nurma Ali. 2007. "Landasan Keilmuan Kearifan Lokal" dalam *Ibda': Jurnal Studi Islam dan Budaya* Vol 5 No 1 Jan-Jun 2007 Hal.27-38.
- Syah, F. S. (2013). KESENIAN THEK-THEK WALISONGO DI KELURAHAN TRITIH KULON KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP: Kajian Tekstual (Bentuk Pertunjukan dan Komposisi Musikal). *JURNAL SENI MUSIK*, 2(1).

- Sinaga, F. S. H. S. (2018). Musik Trunthung Sebagai Media Ekspresi Masyarakat Warangan.
- Sinaga, F. S. S. (2018, May 20). MUSIK TRUNTHUNG SEBAGAI MEDIA EKSPRESI MASYARAKAT WARANGAN. Retrieved from [osf.io/nh2sz](https://osf.io/nh2sz)
- Sinaga, Fajry Subhaan Syah. 2016. "Musik Trunthung sebagai Media Ekspresi Masyarakat Warangan" dalam *Prosiding Seminar Antar Bangsa* No. ISBN: 978-602-8054-77-5 Hal 171-172. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Titon, Jeff Todd. 2009. "The Music Culture as A World of Music" dalam Schirmer Book. *Worlds of Music: An Introduction to The Music of The World's Peoples (Fifth Edition)*. USA: Schirmer Cengage Learning.
- Yori, Dean, dkk. 2014. *Orkes Gumarang: Pelopor Musik Minangkabau Modern Tahun 1953-1980* dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah* Vol 4, No 2. Sumatera Barat: Pendidikan Sejarah STKIP PGRI.
- Zainuddin, M. (2010). *Pelestarian dan eksistensi dinamis adat Minangkabau*. Yogyakarta: Ombak
- Zon, Fadli. 2017. *Orkes Gumarang: Kisah Syaifulnawas*. Jakarta: Fadli Zon Library.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

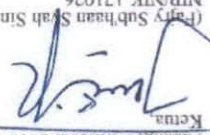
### Lampiran 1. Personalia Penelitian


No.	Nama Lengkap	Jabatan Fungsional	Progam Studi/Fakultas	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Drs. Esy Maestro, M.Sn.	Lektor	Pendidikan Musik/FBS	6 Jam/Minggu
2.	Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.	Staf-Pengajar	Pendidikan Musik/FBS	6 Jam/Minggu

### Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Bulan pelaksanaan penelitian Tahun 2018/2019							
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
Persiapan penelitian								
Pelaksanaan penelitian								
Pengumpulan data								
Analisis data								
Penyusunan laporan								
Monev penelitian								
Publikasi ilmiah								



Padang, 9 Oktober 2018  
 Ketua  
  
 (Fajry Subhaan Syah Sinaga, S.Pd, M.A)  
 NIP/NIK 171026

Mengetahui  
 Ketua LP2M UNP  
  
 (Dr. Khamuddin, M. Kes, ATFO)  
 NIP/NIK 196301041990011001  
 Surat Kuasa No. 2938/UN35.2/PG/2018  
 Tanggal 08 Oktober 2018

Mengetahui  
 Kepala dan Seni UNP  
  
 (Prof. M. Hum, S. Pd, M.Hum)  
 NIP/NIK 1994031004  
 Surat Kuasa No. 1570/UN35.S/TU5/2018  
 Tanggal 05 Oktober 2018

Bulan	Ke	Kencana Capaian	Persentase
01	01	Studi pustaka tentang lagu anak-anak yang diajarkan berdasarkan Kurikulum PAUD 2013	100
02	02	Observasi kurikulum yang digunakan di TK Pembangunan Lab. UNP dan memberikan surat izin penelitian.	90
03	03	Melaksanakan survey dan pengamatan untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran di TK Pembangunan Lab. UNP.	90
04	04	Pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan wawancara dengan narasumber terkait dengan lagu anak-anak yang digunakan dalam proses pembelajaran.	90
05	05	Melakukan analisis lagu anak-anak yang digunakan pada setiap tema sesuai dengan Kurikulum PAUD 2013.	100
06	06	Melakukan analisis musikal pada lagu anak-anak yang digunakan di TK Pembangunan Lab. UNP	90
07	07	Penyusunan laporan	70
08	08	Publikasi Thimiah	0

Nama Lengkap : Fajry Subhaan Syah Sinaga, S.Pd, M.A  
 NIDN : 0007059202  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
 Unit : FBS - Jurusan Sendarasik  
 Judul : PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI TAMAN KANAK-KANAK PEMBANGUNAN LABOR UNP

Pendekatan dan Metode Penelitian : Pendekatan Musikologi - Metode Penelitian Kualitatif  
 Data yang akan diperoleh : Lagu anak-anak yang digunakan dalam pembelajaran tematik di TK Pembangunan Lab. UNP  
 Anggaran yang akan digunakan : Dana Pelaporan : Rp 17.000.000,00  
 Tujuan Penelitian : Menganalisis dan mendeskripsikan pemanfaatan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik di TK Pembangunan Lab. UNP  
 Literatur wajib yang akan dicapai : { "Publikasi - Jurnal Nasional Terakreditasi draft", "Prosiding - Prosiding Berskala Nasional draft" }  
 Literatur tambahan yang akan dicapai : Tahapan Pencapaian Luaran

**RANCANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

### Lampiran 3. Laporan penggunaan dana anggaran 100%

#### PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI TK LABOR UNP

No.	Tanggal	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah Pengeluaran (Rp)	PPN 10% (Rp)	PPH 4% (Rp)	PPH 6% (Rp)	Diterima (Rp)
			Jml/Mg/Bln x Jam								
		<b>Honorarium Penelitian</b>					<b>3,750,000</b>				
1	3 Desember 2018	Honor Pembantu Peneliti	3 x 40		25,000	3,000,000				180,000	2,820,000
2	3 Desember 2018	Honor Pengolah Data	1 x 30		25,000	750,000				45,000	705,000
		<b>Bahan Habis Pakai</b>					<b>6,766,500</b>				
3	6 Juli 2018	Tinta Printer Hitam	2	buah	270,000	540,000	950,000				950,000
		Kertas HVS	5	rim	50,000	250,000					
		Kertas Foto	2	rim	80,000	160,000					
4	13 Agustus 2018	Flashdisk	5	buah	80,000	400,000	900,000				900,000
		Tinta Printer Warna	2	buah	250,000	500,000					
5	30 Agustus 2018	Fotokopi	300	lembar	200	60,000	930,000				930,000
		ATK Pena, Pensil dan Blocknotes	15	Paket	50,000	750,000					
		Jilid Keperluan Penelitian	6	buah	20,000	120,000					

6	7 Agustus 2018	Konsumsi Survey Penelitian 2 Protein	6	kotak	25,000	150,000	204,000		8,160		195,840
		Snack	1	kotak	54,000	54,000					
7	11 - 15 September 2018	Konsumsi Penelitian 2 Protein	30	bungkus	28,500	855,000	855,000		34,200		820,800
8	30 September 2018	Konsumsi Penyusunan Lap. 1 Protein	10	kotak	22,000	220,000	220,000		8,800		211,200
9	9 Oktober 2018	Fotokopi Laporan Kemajuan	300	lembar	200	60,000	790,000				790,000
		Jilid Laporan Kemajuan	5	buah	50,000	250,000					
		Fotokopi Buku Referensi	5	buah	96,000	480,000					
10	7 November 2018	Snack Verifikasi Data	30	kotak	10,000	300,000	727,500		29,100		698,400
		Konsumsi 2 Protein Verifikasi Data	15	bungkus	28,500	427,500					
11	4 Desember 2018	Materai 3000	40	buah	3,000	120,000	300,000				300,000
		Materai 6000	30	buah	6,000	180,000					
12	10 Desember 2018	Fotokopi Laporan Akhir	400	lembar	200	80,000	255,000				255,000
		Jilid Laporan Akhir	5	buah	35,000	175,000					
13	9 November 2018	Konsumsi 2 Protein Peny. Laporan	10	bungkus	28,500	285,000	635,000		25,400		609,600
		Snack	30	buah	10,000	300,000					
		Aqua Botol 600ml	1	kardus							

					50,000	50,000				
		<b>Perjalanan</b>					<b>3,750,000</b>			
14	19 Oktober 2018	Pendaftaran Seminar Internasional	1	keg	1,000,000	1,000,000	2,500,000			2,500,000
		Publikasi Atlantis Press	1	artikel	1,500,000	1,500,000				
15	10 November 2018	Pendaftaran Seminar Nasional	1	keg	300,000	300,000	800,000			800,000
		Publikasi Jurnal Musikolastika	1	artikel	500,000	500,000				
16	11 - 15 September 2018	Transport Pembantu Peneliti	3 x 5		30,000	450,000	450,000			450,000
		<b>Sewa Peralatan Penunjang</b>					<b>2,733,500</b>			
17	7 - 8 Agustus 2018	Sewa Kamera	2	hari	150,000	300,000	300,000		12,000	288,000
18	11 - 15 September 2018	Sewa Kamera	5	hari	150,000	750,000	750,000		30,000	720,000
19	13 November 2018	Honor Transkripsi Lagu	11	lagu	50,000	550,000	550,000			33,000
20	17 Oktober 2018	Honor Translate Artikel	10	halaman	50,000	500,000	500,000			30,000
21	23 November 2018	Sewa Studio Editing	2	hari	316,750	633,500	633,500		25,340	608,160
		<b>Jumlah</b>					<b>17,000,000</b>		<b>147,600</b>	<b>225,000</b>
										<b>16,539,000</b>

## Lampiran 4. Riwayat Hidup Tim Peneliti

### Biodata Ketua Peneliti



**FAJRY SUB'HAAN SYAH SINAGA, S.Pd., M.A.**

Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan Fungsional : Staf-Pengajar  
NIDN : 0007059202  
Tempat Tanggal Lahir: Cilacap, 7 Mei 1992  
Agama : Islam  
Nomor HP : +6284647718448  
Email : fajry.sinaga@gmail.com

Alamat domisili : Jalan Hidayah II No.14 Dadok Tunggul Hitam, Padang.

Alamat Kantor : Jl. Prof. DR. Hamka, Air Tawar, Padang

#### PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2017	Seminar dan Lokakarya Panduan Tugas Akhir S1	Jurusan Sendratasik, FBS UNP	8 Juni
2017	Seminar dan Lokakarya Evaluasi Kurikulum Jurusan Sendratasik	Jurusan Sendratasik, FBS UNP	9 Juni
2017	Seminar dan Lokakarya Metodologi Penelitian	Jurusan Sendratasik, FBS UNP	16 Juli

#### PENGALAMAN MENGAJAR

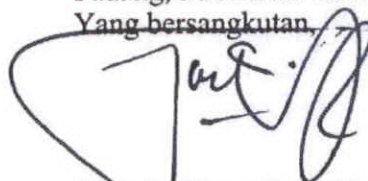
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
1. Dikte Musik	D3/S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
2. Instrumen Gesek	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
3. Minor Wajib I	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
4. Musik Sekolah	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
5. Pengetahuan Musik	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
6. Piano	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
7. Praktik Instrumen Mayor	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017
8. Teori Musik	S1	FBS, Prodi Sendratasik	2017

<b>KARYA TULIS DAN PUBLIKASI ILMIAH</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Judul</b>	<b>Keterangan</b>
2013	Artikel Jurnal	Kesenian Thek-thek Walisongo di Kelurahan Tritih Kulon Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap: Kajian Tekstual (Bentuk Pertunjukan dan Komposisi Musikal)	Jurnal Seni Musik Volume 2 Nomor 1, 2013 No. ISSN: 2252-8415 (Fajry Subhaan Syah)
2016	Prosiding	Musik Trunthung Sebagai Media Ekspresi Masyarakat Warangan	Prosiding Seminar Antar Bangsa No. ISBN: 978-602-8054-77-5 (Fajry Subhaan Syah Sinaga)
2016	Buku	Rebana dan Trunthung: Pertautan Musikologis Interkultural	Penerbit Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Semarang No. ISBN: 978-602-73437-3-3. (Syahrul Syah Sinaga dan Fajry Subhaan Syah Sinaga)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian Dosen Pemula.

Padang, 30 Januari 2018

Yang bersangkutan,



Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.

**Biodata Anggota Peneliti**

---

## CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: Drs. Esy Maestro, M.Sn
NIDN	: 0003126005
NIP	: 1960 1203 1990 01 001
No. Reg. Sertifikat Pendidik	: 101103208349
Tempat dan Tanggal Lahir	: Painan, 3 Desember 1960
Jenis Kelamin	: laki-laki
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam
Pangkat / Golongan	: Penata Tk. I, III/d
Jabatan Fungsional Akademik	: Lektor
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Padang
Alamat	: Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar - Padang
Telp./Faks	
Alamat Rumah	: Jln. Byduri 1 no 42, Pegambiran. Padang
Telp./Faks	: 085363354404
Alamat e-mail	: <i>esymaestro@gmail.com</i>
Lulusan yang dihasilkan	: S1 = S2 = S3 =

RIWAYAT PENDIDIKAN			
	S1	S2	S3
Nama PT	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Musik (Musik Sekolah)	Pengkajian Seni (Musik Barat)	-
Tahun Masuk/lulus	1985 - 1989	2002 - 2007	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Proses Reparasi Biola pada Bengkel Alat Musik Suparto di Surakarta	Perjalanan Musik Populer Minangkabau dari Dekade 30-an sampai Dekade 2000-an	-
Nama Pembimbing	Victor Ganap, M.Ed	Dr. Tryono Bramantyo	-

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2012	Pelatihan Kiat Menulis Proposal untuk Mendapatkan Hibah Penelitian Nasional	Fakultas Bahasa dan Seni, UNP	17 - 18 Maret
2012	Pelatihan Kiat Menulis Proposal untuk Mendapatkan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat	Fakultas Bahasa dan Seni, UNP	21 April
2012	Pelatihan Audit Internal Sistem	Fakultas Bahasa dan Seni, UNP	12 - 13 Oktober

	Manajemen Mutu ISO 9001:2008		
2012	Workshop Rekonstruksi Penulisan Bahan Ajar/ Buku Teks / Modul	Universitas Negeri Padang	8 – 9 November
2013	Pelatihan Kiat Memilih Topik Menyusun Proposal Penelitian Desentralisasi dan Kompetitif Nasional	Fakultas Bahasa dan Seni	23 Maret
2013	Pelatihan Kiat Memilih Topik dan Menyusun Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Tingkat Nasional	Fakultas Bahasa dan Seni	19 Oktober

### PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Prog Studi	Tahun Akademik
1. Kontrapung	D3/S1	FBS, Prodi Sendratasik	1990 – 1998
2. Sejarah Musik	S1	FBS, Prodi Sendratasik	1990 - Sekarang
3. Teori Musik	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
4. Musik Sekolah	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
5. Apresiasi Seni	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
6. Praktek Biola	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
7. Praktek Piano	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
8. Paduan Suara	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
9. Praktek Vokal	S1	FBS, Prodi Sendratasik	
10. Solfegio	S1	FBS, Prodi Sendratasik	

### PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Tahun Akademik

### PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2013	Studi Pengembangan Model Pembelajaran Delikan Untuk Meningkatkan Pemahaman Notasi Irama Pada Pembelajaran Seni Musik Bagi Guru-Guru Peserta MGMP Seni budaya Tingkat SMP di Kab. Padang Pariaman.	Ketua	Hibah Bersaing / Dikti Rp. 51.000.000,
2016	Kontinuitas Perubahan Musik Gandang Sarunai Dalam Kehidupan Masyarakat Alam Surambi Sungai Pagu Kab. Solok Selatan	Anggota	PNBP Rp.15.000.000,



8	Seminar Nasional Seni Pertunjukan Tema: Seni Pertunjukan Daerah dan Internasional di Era Globalisasi	Peserta	Preimer Basko Hotel Padang 2014
9	Seminar Nasional Pendidikan SENDRATASIK dgn Tema : Paradikma Penelitian Pendidikan Seni.	Peserta	Universitas Sumatera Utara 2015
10	ISLA 4. Tema: Promoting Local Wisdom and Enchancing Better Learning on Laguage, Art, and Culture	Learning Music Without Intellectually; As Tearing Water into Leaft of Watery Plants” (Prosiding)	Pangeran Beach Hotel, Padang. Indonesia. 2015
11	Pertemuan karya inovatif dan diskusi Seni dgn tema” Pengembangan Konsep Tradisi dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.	Kreativitas Musikal : Trend Masyarakat Masa Kini	FIB USU, Prodi Magister S2. Pencil. Seni. 2016
12	ICLA 6. Tema: Innovation in Languages and Arts	The Concept And Meaning Of Gandang Sarunai Music As Reflected Through The Social And Cultural Activities Of The Alam SurambiSungai Pagu Community Of Sout Solok District, West Sumatra	Pangeran Beach Hotel, Padang. Indonesia. 2017

#### PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH, JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor Tahun
1	Fenomena Pertumbuhan Musik dan Cita Rasa Musikal Masyarakat Lokal	HUMANUS ,	Volume 1, 1999
2	Menyingkap Fenomena Estetika dalam Upacara Ritual Tabuik di Pariaman, Sumatera Barat.	Panggung, Jurnal Seni STSI Bandung	2003
3	Seni dan Komunikasi. “Dulu dan Sekarang”	Ranah Seni, Jurnal Seni dan Desain	Vol.01 no.02, Maret 2008
4	Fenomena Multikulturalisme Dalam Musik. Sebuah Telaah Elemen-elemen Musikal Non Barat Dalam Karya komposer Musik Barat	Jurnal Bahasa dan Seni	Vol. 10 no.1 Maret 2009
5	Seni dan Keindahan, Sebuah Kajian Historis	Ranah Seni, Jurnal Seni dan Desain	Vol.03 no.02, Maret 2010

#### KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2013	Pembuatan Aransemen Musik Sekolah Menggunakan Program Sibelius Untuk Guru SMP se-Kota Padang.	UNP	Rp.10.000.000
2	2014	Penggunaan Program Sibelius Dalam Membuat Aransemen Lagu Daerah bagi Guru di SMP Pesisir Selatan	UNP	Rp.10.000.000
3	2015	Pelatihan Alat Musik Keyboard dalam mengiringi Lagu-lagu Wajib Nasional Bagi Guru Seni Budaya Kabupaten Pesisir Selatan.	UNP	Rp 10.000.000
4	2016	Pelatihan Alat Musik Keyboard dalam mengiringi Lagu-lagu Wajib Nasional Bagi Guru Seni Budaya Kabupaten PadangPariaman	UNP	Rp 15.000.000
5	2017	Ibm guru seni budaya dan prakarya smp 12 dan smp n 15 padang dalam meningkatkan kinerjanya.	DIPA Kemristek dikti	Rp. 44.500.000
6				

#### JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun
Wakil Dekan 3	FBS - Uiversitas Negeri Padang	2012- 2016 2016 - 2020

#### PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2017	Satya Lencana 20 Tahun	Presiden RI

#### ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Organisasi	Jabatan
2013 - 2018	PAPPRI	Biro SDM
2016 – sekarang	AP2Seni	Anggota

KARYA ILMIAH				
KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM				
No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sejarah Musik Populer Minangkabau Dari dekade 30-an sampai 2000-an Kajian Historigrafi	2012	135 Hal	-
2	MARS SMK Semen Padang			

**Pemakalah /Peserta Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar dan Workshop Internasional Tema: Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya	Perencanaan Aransemen dalam Pembelajaran Musik. Dalam Upaya Peningkatan Apresiasi Musik	FBS UNP, 2009
2	Seminar Nasional. Tema: Pendidikan Seni Budaya dan Industri Kreatif dalam menghadapi Tantangan Global.	Model Pembelajaran Delikan Untuk Meningkatkan Pemahaman Notasi Irama Pada Pembelajaran Seni Budaya/Musik Bagi Guru-Guru SMP di Kab.Padang Pariaman (Prosiding)	Pascasarjana UNP, 2013
3	Semirata BKS PTN Wilayah Barat Tema: Mengoptimalkan Potensi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya.	Peserta	Hotel Orchard, Pontianak, 2013
4	Seminar Nasional Teater " MATINYA TEATER"	Peserta	Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan, Bandung 2013
5	Kegiatan Forum FBS,FPBS, FS, FSD LPTK Negeri Se- Indonesia	Pengembangan Soft Skill Melalui Kegiatan Kemahasiswaan	Batu, Jawa Timur 2013
6	ISLA 2. Tema: Empowering Theories and Pedagogical Application of Laguages and Arts	Pendidikan Karakter: Pendidikan Seni Berbasis Budaya Sebagai Sebuah Solusi (Prosiding)	Pangeran Beach Hotel, Padang. Indonesia. 2013
7	ISLA 3. Tema: Character Building Through, Culture, Arts, and Their Learning	A Study on Behavioral Music and Musical behavior in Developing Character Education Through Music Education (Prosiding)	Pangeran Beach Hotel, Padang. Indonesia. 2014